

**PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI TENTANG PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
REKENING SYARIAH
(Studi Pada Pondok Pesantren Nuris)**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Nurrika Septa Alfianti
NIM: 212105010065

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2025**

**PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI TENTANG PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
REKENING SYARIAH
(Studi Pada Pondok Pesantren Nuris)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Nurrika Septa Alfianti
NIM: 212105010065

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2025**

**PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI TENTANG PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
REKENING SYARIAH
(Studi Pada Pondok Pesantren Nuris)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Nurrika Septa Alfianti
NIM. 212105010065

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Wahid Nafis, Lc., M.E.I
NIP. 196907062006041001

**PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI TENTANG PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
REKENING SYARIAH
(Studi Pada Pondok Pesantren Nuris)**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.
NIP. 198907232019032012

Totot Fanshurna, M.E.I.
NIP. 198112242011011008

Anggota:

1. **Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.** ()
2. **Dr. H. Abdul Wadud, Lc., M.E.I.** ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

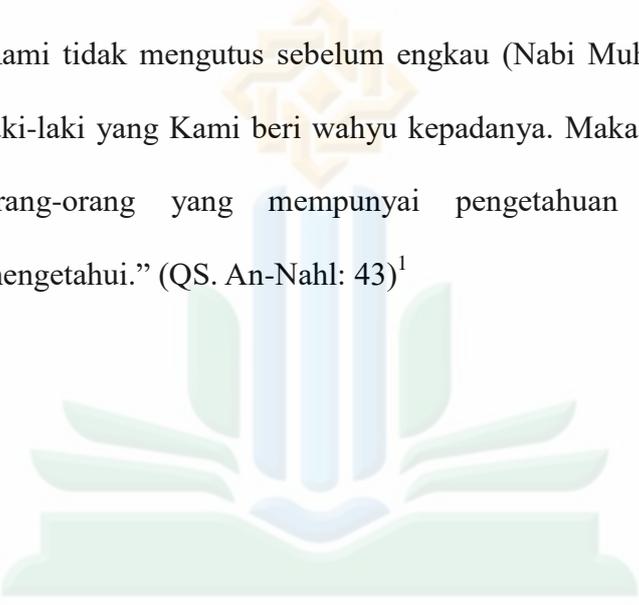


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَسَئَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.” (QS. An-Nahl: 43)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Surah An-Nahl (16-43)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Suyitno dan Ibu Rini Agustina yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, dan selalu mengusahakan yang terbaik terutama pada faktor pendidikan sehingga penulis dapat menempuh bangku perkuliahan untuk meraih cita-cita. Terimakasih sudah menjadi bagian terpenting dalam perjalanan hidup dan terimakasih banyak atas keikhlasan yang diberikan serta pengalaman hidup yang sangat menginspirasi.
2. Keluarga besar tercinta, saudara-saudara yang selalu memberikan semangat dan kehangatan.
3. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Teruntuk teman-teman seperjuangan kelas Perbankan Syariah yang selalu saling support dan berproses bersama belajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan seluruh doa, usaha, dan kerja keras penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris)”**. Serta Salawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang tidak lelah mengajak seluruh umat Islam untuk mendekatkan diri ke perbuatan baik dan menajuhkan diri dari perbuatan yang buruk, dan juga tidak pernah putus do’anya untuk mendoakan umat hingga akhir hayatnya. Penulis sangat menyadari bahwa untuk membuat suatu penulisan dalam proposal ini, dibutuhkan bimbingan, pemberian dukungan serta masukan dan saran, agar penulisan proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.

Keberhasilan ini bisa diperoleh Penulis karena kerjasama serta support banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami, S. Sos., M. Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ana Pratiwi, M.S.A. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang memberikan arahan, nasehat, serta dukungan terkait akademik dalam pengerjaan skripsi ini selama program perkuliahan S1.
7. Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungan terkait akademik.
8. Segenap Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu di bangku perkuliahan.
9. Lailatur Rohmah, S.Pd., selaku ketua Pondok Pesantren Nuris 2, Karang Mluwo, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Jember, 17 Februari 2025
Penulis

Nurrika Septa Alfianti
NIM. 212105010065

ABSTRAK

Nurrika Septa Alfianti, 2025: Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris)

Kata Kunci: Pengaruh Pengetahuan, Prinsip, Produk, Minat Menggunakan.

Perkembangan bank syariah didorong oleh kemajuan perekonomian nasional yang signifikan, terutama di kalangan masyarakat pondok pesantren. Mereka menganggap bahwa bunga bank termasuk dalam kategori riba, sehingga banyak dari mereka enggan bertransaksi dengan bank konvensional. Meskipun masyarakat pondok pesantren masih menggunakan layanan bank konvensional, mereka sangat ingin beralih ke bank syariah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah 1) Apakah pengaruh pengetahuan tentang pengertian perbankan syariah terhadap minat santri dalam menggunakan syariah? 2) Apakah pengaruh pengetahuan tentang prinsip perbankan syariah terhadap minat santri dalam menggunakan rekening syariah? 3) Apakah pengaruh pengetahuan tentang produk perbankan syariah terhadap minat santri dalam menggunakan rekening syariah? 4) Apakah pengaruh pengetahuan tentang pengertian, prinsip, dan produk terhadap minat santri dalam menggunakan rekening syariah?

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui apakah pengetahuan tentang pengertian perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan syariah, 2) Untuk mengetahui apakah pengetahuan tentang prinsip perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan syariah, 3) Untuk mengetahui apakah pengetahuan tentang produk perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan syariah, 4) Untuk mengetahui apakah pengaruh pengetahuan tentang pengertian, prinsip, dan produk terhadap minat santri dalam menggunakan rekening syariah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan jumlah sampel sebanyak 70 responden. Analisis data yang digunakan ialah uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linier berganda, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan tentang pengertian (X_1), pengetahuan produk (X_3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan rekening syariah. Sedangkan pengetahuan prinsip (X_2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan rekening syariah. Dan secara simultan variabel pengaruh pengetahuan tentang pengertian, prinsip, dan produk berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan rekening syariah pada santri Pondok Pesantren Nuris.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	20
H. Hipotesis.....	21
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KAJIAN PUSTAKA	26
A. Penelitian Terdahulu.....	26
B. Kajian Teori.....	35

1. Teori Pengetahuan	35
2. Pengertian Pesantren	38
3. Santri.....	38
4. Pengetahuan.....	39
5. Minat.....	40
6. Bank.....	42
7. Bank Syariah	43
8. Prinsip-prinsip pelaksanaan Bank Syariah	46
9. Produk-produk perbankan Syariah	47
10. Bank Syariah Indonesia (BSI).....	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
B. Jenis Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel	52
D. Instrumen Pengumpulan Data	54
E. Sumber Data.....	56
F. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	64
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
B. Penyajian Data.....	66
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	67
D. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP	100

A. Simpulan.....	100
B. Saran-Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	110



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Kantor Bank Umum Syariah di Indonesia.....	2
Tabel 1. 2 Indikator Variabel.....	12
Tabel 1. 3 Definisi Operasional.....	17
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 2. 2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	45
Tabel 3. 1 Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner	55
Tabel 4. 1 Karakteristik berdasarkan gender.....	67
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan Pengertian (X_1).....	68
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan Prinsip (X_2).....	69
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan Produk (X_3)	70
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Validitas Minat Menggunakan (Y).....	71
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Variabel X_1	72
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Variabel X_2	73
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Variabel X_3	73
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Variabel Y	74
Tabel 4. 10 Hasil uji statistik OneSample Kolmogorov Smirnov	76
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas	78
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik Glejser.....	81
Tabel 4. 13 Uji Hipotesis dengan Uji T (Parsial)	83
Tabel 4. 14 Hipotesis dengan Uji F (Simultan).....	87
Tabel 4. 15 Uji Hipotesis dengan Uji Regresi Linear Berganda	88
Tabel 4. 16 Uji Hipotesis dengan Uji Koefisien Determinasi (R^2)	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian	21
Gambar 4. 1 Pondok Pesantren Nuris 2	64
Gambar 4. 2 Hasil Uji grafik normal probability plot.....	77
Gambar 4. 3 Hasil Uji Grafik Scatterplot	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia telah berkembang selama 16 tahun, dimulai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Keberadaan perbankan syariah semakin kuat setelah disahkannya Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 yang kemudian direvisi dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Undang-undang tersebut secara jelas mengakui operasional Bank Bagi Hasil atau Bank Islam. Dengan demikian, bank ini beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil. Bagi hasil merupakan prinsip bank muamalah yang sesuai dengan syari'ah dalam menjalankan kegiatan usaha bank nya.²

Perkembangan bank syariah didorong oleh kemajuan perekonomian nasional yang signifikan, terutama di kalangan masyarakat pondok pesantren. Mereka menganggap bahwa bunga bank termasuk dalam kategori riba, sehingga banyak dari mereka enggan bertransaksi dengan bank konvensional. Meskipun masyarakat pondok pesantren masih menggunakan layanan bank konvensional, mereka sangat ingin beralih ke bank syariah. Namun, banyak yang beranggapan bahwa sistem transaksi di bank syariah mirip dengan sistem di bank konvensional. Beberapa orang masih menerima bunga, ada yang memilih sistem bagi hasil sambil tetap menerima bunga, dan ada juga yang menolak bunga sama sekali. Campuran pandangan yang berbeda ini menciptakan gambaran menarik mengenai pengetahuan, persepsi, prinsip dan

² Setia Budhi Wilardjo, "Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Unimus* 2, no. 1, (Maret 2005): 5.

perilaku masyarakat dalam menghadapi kebijakan dual banking sistem.³ Tingkat pemahaman ini dapat memengaruhi sikap mereka terhadap perbankan syariah dan pada akhirnya keputusan mereka untuk membuka dan menggunakan rekening syariah. Jika santri memiliki pemahaman yang baik tentang manfaat dan prinsip perbankan syariah, mereka akan cenderung lebih memilih produk tersebut dibandingkan rekening bank konvensional. Dengan kekuatan terstruktur yang dimiliki pondok pesantren, seharusnya mereka dapat diberdayakan lebih lanjut untuk meningkatkan perekonomian, baik untuk pesantren itu sendiri, daerah sekitarnya, maupun dalam skala yang lebih luas. Jika mereka diberdayakan dengan pemahaman yang tepat tentang perbankan syariah, pesantren akan dapat menjadi kekuatan ekonomi yang solid dan memperkuat pondasi perekonomian nasional, khususnya dengan prinsip-prinsip Islami.⁴ Pada Tabel 1.1 yang menjelaskan tentang perkembangan jumlah kantor Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 1.1
Jumlah Kantor Bank Umum Syariah di Indonesia

Kelompok Bank	KC	KCP	KK
Bank Umum Syariah	474	1.206	192
1. PT. Bank Muamalat Indonesia	83	180	90
2. PT. Bank Aceh Syariah	26	86	18
3. PT. Bank Victoria Syariah	9	5	-
4. PT. Bank BRI Syariah	52	205	12
5. PT. Bank BNI Syariah	68	171	18
6. PT. Bank Syariah Mandiri	130	437	18
7. PT. Bank Mega Syariah	32	33	1

³ Anita Rahmawaty, Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah Semarang”, *Jurnal Addin* 8, No. 1, (Februari 2014): 6.

⁴ Abdurrahman Zain, “Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 2.

8. PT. Bank Panin Syariah	16	5	1
9. PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
10. PT. Bank BCA Syariah	11	8	3
11. PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-
12. PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	56	1
13. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	25	3	-

Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Pada Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwasanya jumlah seluruh Bank Umum Syariah sampai dengan bulan Maret 2017 sejumlah 474 Kantor cabang, 1.205 Kantor Cabang Pembantu, dan 192 Kantor Kas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dalam beberapa laporan tahunan dan statistik perbankan yang diterbitkan oleh OJK, ada indikasi bahwa jumlah nasabah bank syariah di Indonesia terus saja meningkat, termasuk di kalangan santri. Menurut data OJK tahun 2023, jumlah nasabah bank syariah di Indonesia meningkat pesat, dengan pertumbuhan lebih dari 30% di kalangan santri dan masyarakat Muslim pada umumnya.⁵ Secara khusus, sekitar 15 juta orang merupakan nasabah bank syariah, dengan banyaknya dari mereka yang berasal dari kelompok pesantren dan santri sudah terbiasa dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Bank Indonesia juga mencatatkan bahwa bank syariah mengalami peningkatan jumlah nasabah. Bank Syariah Indonesia (BSI) juga mencatatkan bahwa pesantren dan santri berperan penting dalam kenaikan jumlah nasabah di Bank Syariah.⁶ Salah satu laporan BI pada tahun 2022 menyebutkan bahwa sekitar 60% santri di pesantren besar yang ada di Jawa dan Sumatra lebih

⁵ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – Laporan tahunan dan statistik perbankan syariah di Indonesia, diakses 02 Oktober, 2024, www.ojk.go.id

⁶ Bank Indonesia – laporan tentang inklusi dan literasi keuangan syariah, diakses 02 Oktober, 2024, <http://www.bi.go.id>

memilih menggunakan produk perbankan syariah dibandingkan konvensional. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Universitas Islam Indonesia (UII) atau lembaga riset lainnya menunjukkan bahwa sekitar 70% santri di pesantren memilih untuk membuka rekening syariah sebagai bagian dari gaya hidup yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka meliputi edukasi tentang keuangan syariah yang semakin banyak disosialisasikan di pesantren serta keberadaan produk perbankan syariah yang lebih mudah diakses.

Saat ini terdapat 27.230 pesantren, dan pada tahun 2012, terdapat sekitar 3 juta santri yang terdaftar secara keseluruhan.⁷ Jika jumlah tersebut dimaksudkan untuk kemungkinan pertumbuhan dan perluasan pangsa pasar keuangan syariah, maka jumlah tersebut relatif besar. Para guru di pesantren hendaknya memiliki pemahaman yang lebih setara terhadap Fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) Tahun 2004 Tentang Undang-Undang Bunga Bank yang telah dikeluarkan sejak lama. Namun kenyataannya, para pengajar di pesantren memiliki pemahaman yang berbeda-beda mengenai hukum bunga bank. Oleh karena itu, tetap saja diperoleh, bahkan banyak yang meyakini bahwa praktik bagi hasil bank syariah setara dengan praktik berbasis bunga di bank konvensional.

⁷ *Republika*, diakses 02 Oktober, 2024, www.republika.co.id

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu kelompok yang menjadi fokus dalam pengembangan perbankan syariah adalah santri, yaitu individu yang belajar di pesantren dan seringkali memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip Islam.

Banyak santri yang masih belum membuka rekening bank syariah karena sejumlah alasan. Salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang bank syariah, termasuk perbedaannya dengan bank konvensional. Siswa mempertanyakan apakah praktik perbankan Islam sesuai dengan syariah Islam sebagai akibat dari ketidaktahuan ini. Namun secara teoretis komponen pengetahuan mempengaruhi keinginan menabung.⁸ Kurangnya pengetahuan atau kesalahpahaman mengenai produk dan prinsip perbankan syariah dapat menjadi penghalang utama dalam penggunaan rekening syariah. Islam merupakan peradaban yang bersifat universal, agama yang mengajarkan kesetaraan, bukan kehancuran. Islam mengajak umatnya untuk meyakini kemampuan diri sendiri dan tidak bergantung pada apa yang diberikan oleh orang lain, yang bermanfaat bagi mereka.⁹

Dalam penelitian Abdurrahman Zain (2017) yang sudah dilakukan menunjukkan pengetahuan santri mengenai perbankan syariah, prinsip-prinsip yang dijalankan, dan produk pada perbankan syariah adalah bernilai

⁸ Nur Ain, "Persepsi Santri Terhadap Bank Syariah Di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Cabang Puce'e Kecamatan Sijai Selatan" (Skripsi, UIN Makasar, 2015), 3.

⁹ Abdul Wadud Nafis, "Islam, Peradaban Masa Depan," *Al-Hikmah* 18, no. 2 (Oktober 2020): 117.

positif atau memiliki pengaruh pengetahuan terhadap minat memilih produk bank syariah. Oleh karena itu, penting untuk meneliti seberapa besar pengaruh pengetahuan santri terhadap minat mereka menggunakan rekening syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan santri mengenai perbankan syariah dan minat mereka dalam menggunakannya, serta untuk mengevaluasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan mereka.

Dari sinilah peran Bank Syariah dalam memberikan pemahaman kepada kalangan santri mengenai perbankan syariah mengenai pengertian, prinsip-prinsip, dan berbagai produk yang ada. Tujuannya agar santri mengetahui bahwa perbankan syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits.¹⁰ Penelitian ini umumnya bertujuan untuk memahami sejauh mana pemahaman santri tentang prinsip dan produk perbankan syariah dalam memengaruhi keputusan mereka untuk memilih dan menggunakan rekening syariah.

Pondok Pesantren Nurul Islam didirikan oleh KH. Muhyiddin Abdusshomad pada tahun 1981 di pinggir kota Jember, tepatnya di kecamatan Antirogo, kecamatan Sumbersari Jember, Jawa Timur. Pesantren ini kemudian dikenal dengan nama Pondok Nuris. Berdirinya pesantren ini didukung dan disetujui oleh sejumlah ulama berpengaruh di bidang tapal kuda, seperti KH. As'ad Syamsul Arifin Sukorejo Situbondo, KH. Husnan Arak-Arak Bondowoso, KH. Ahmad Shiddiq Jember dan KH. Umar Sumber

¹⁰ Herlina, "Persepsi Masyarakat Pesantren terhadap Bank Syariah" (Skripsi, IAIN Palopo, 2018) 15.

Wringin yang merupakan guru KH. Muhyiddin sendiri. Lembaga yang dikelola pesantren ini pada mulanya adalah Madrasah Diniyah Nurul Islam. Tahun 1982 mendirikan SMP Nuris, tahun 1985 mendirikan TK Nuris, tahun 1989 mendirikan SMA Nuris dan tahun 2003 mendirikan STM Nuris.¹¹

Pesantren Nuris merupakan populasi yang terfokus dalam hal latar belakang religius ini yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dalam kelompok yang memiliki kesamaan dalam pemahaman agama, yang dapat menghasilkan data yang lebih terarah dan spesifik. Pondok Pesantren Nuris merupakan salah satu pondok yang cukup besar di Jember. Tempat penelitian yang akan dituju adalah cabang dari Pondok Pesantren Nuris Pusat yaitu Pondok Pesantren Nuris 2 yang berlokasi di Karang Mluwo, Mangli, Jember. Pada tahun 2016 Pondok Pesantren Nuris 2 diasuh langsung oleh Gus H. Abdurrahman Fathoni, M.Si beserta Ning Hj. Balqis Al-Humairo S.Pd.I Binti KH. Muhyiddin Abdusshomad. Pondok Pesantren Nuris 2 memiliki asrama khusus untuk mahasantri, sebutan bagi santri yang berstatus mahasiswa. Data yang di dapatkan dari ketua Pondok Pesantren Nuris 2 sekitar kurang lebih ada 196 santri.¹² Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi lembaga perbankan syariah dalam merancang program edukasi yang lebih efektif, serta mengembangkan strategi pemasaran yang tepat sasaran untuk meningkatkan adopsi produk perbankan syariah di kalangan santri dan masyarakat secara umum.

¹¹ H. Mohammad Dzofir dan Dany Miftah M. Nur, Moderasi Beragama Dalam Tradisi Pesantren (Cetakan Pertama, 2021), 4.

¹² Lailatur Rohmah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Februari 2025.

Berdasarkan latar belakang tersebut, menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti tentang **Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah pengetahuan tentang pengertian perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan rekening syariah pada Pondok Pesantren Nuris?
2. Apakah pengetahuan tentang prinsip perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan rekening syariah pada Pondok Pesantren Nuris?
3. Apakah pengetahuan tentang produk perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan rekening syariah pada Pondok Pesantren Nuris?
4. Apakah pengetahuan tentang pengertian, prinsip, dan produk berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan rekening Syariah pada Pondok Pesantren Nuris?

C. Tujuan Penelitian

Gambaran mengenai yang ingin dituju merupakan dari tujuan penelitian. Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan tentang pengertian perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan rekening syariah pada Pondok Pesantren Nuris.
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan tentang prinsip perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan rekening syariah pada Pondok Pesantren Nuris.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan tentang produk perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan rekening syariah pada Pondok Pesantren Nuris.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan tentang pengertian, prinsip, dan produk berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan rekening syariah pada Pondok Pesantren Nuris.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, dan wawasan bagi kemajuan ilmu perbankan syariah serta memperdalam pemahaman tentang perbankan syariah, prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perbankan syariah, dan inovasi produk. Sehingga dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait kesadaran dan minat mahasiswa dalam memanfaatkan rekening syariah.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang telah bersangkutan, terutama bagi peneliti dan juga lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam ekonomi Islam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau fenomena yang dapat diukur dan dianalisis dalam suatu penelitian. Variabel ini dapat berupa sesuatu yang bisa berubah (variabel independen) atau yang diukur untuk melihat pengaruh dari variabel lain (variabel dependen). Dalam penelitian, penting untuk mendefinisikan variabel secara jelas agar tujuan penelitian ini dapat tercapai.¹³

Pada penelitian ini variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y):

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) variabel independen atau bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini, pengetahuan merupakan variabel independen yang diperiksa pengaruhnya terhadap variabel lainnya.¹⁴ Pada penelitian ini variabel bebas nya adalah:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2017), 38.

¹⁴ Sri Hayati, Lalu Andre Saputra, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah," *Business Management* 2, no. 1 (Februari 2023): 50.

- 1) Pengetahuan Pengertian (X_1)
- 2) Pengetahuan Prinsip (X_2)
- 3) Pengetahuan Produk (X_3)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari perubahan yang terjadi pada variabel independen. Dalam penelitian ini, Minat Menggunakan menjadi variabel dependen yang akan dianalisis. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah:

- 1) Minat Menggunakan Rekening Syariah (Y)

2. Indikator Variabel

Indikator merupakan alat atau ukuran yang digunakan untuk mengoperasikan variabel agar dapat diukur dengan jelas. Indikator memberikan petunjuk yang jelas mengenai cara pengukuran variabel, sehingga mendukung replikasi dan validasi hasil penelitian. Peneliti harus memastikan bahwa variabel dan indikator yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks yang diteliti. Penggunaan kerangka teoretis yang kuat dapat membantu dalam menentukan variabel dan indikator yang tepat.¹⁵

¹⁵ Oni Marlina Susianti, "Perumusan Variabel dan Indikator dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan," *Jurnal Pendidikan Rokania* 9, no.1 (Maret 2024): 19-20.

Tabel 1. 2
Indikator Variabel

Judul	Variabel	Indikator
Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris)	Pengertian (X ₁)	Kemampuan memahami
		Penerapan dasar
		Pemahaman konsep
	Prinsip (X ₂)	Pemahaman akad-akad syariah
		Pemahaman prinsip syariah
		Prinsip keadilan dan transparansi
	Produk (X ₃)	Produk bank syariah
		Produk-produk pembiayaan bank syariah
		Akad yang digunakan dalam produk tersebut
	Minat Menggunakan (Y)	Pertimbangan nilai syariah
		Pertimbangan keamanan dan kepercayaan
		Kesesuaian produk syariah

Sumber: Data diolah peneliti

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan untuk mencegah kesalahpahaman, maka dibuatlah definisi operasional. Definisi operasional adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi – dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian.¹⁶

“Teori Pengetahuan”

Teori Pengetahuan adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman seseorang terhadap suatu

¹⁶ Charles G. Polii, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat pengangguran Di Kota Tomorrow,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiaensi* 23, no. 5 (Mei 2033): 17.

hal. Teori ini menyatakan bahwa pengetahuan memengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Semakin baik pemahaman seseorang terhadap suatu konsep atau produk, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengadopsi atau menggunakan produk tersebut. Dalam konteks ini, pengetahuan santri tentang perbankan syariah akan memengaruhi minat mereka untuk membuka rekening syariah. Teori ini berfokus pada hubungan antara tingkat pengetahuan dan perubahan perilaku atau sikap.¹⁷ Ketidakraguan merupakan syarat mutlak bagi jiwa untuk dapat dikatakan mengetahui. Menurut Kotler, pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman.¹⁸

Berdasarkan dari beberapa pengertian mengenai pengetahuan maka bisa disimpulkan bahwa segala sesuatu yang diketahui dan diperoleh seseorang dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Sehingga pengetahuan menjadi dasar manusia bersikap dan bertindak.

“Indikator Pengetahuan”

Engel, Blackwell, dan Miniard membagi membagi pengetahuan konsumen ke dalam tiga jenis pengetahuan diantaranya meliputi pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, pengetahuan pemakaian.

1. Pengetahuan Produk

Seorang nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut produk tersebut. Bagi seorang nasabah bila ia ingin menginvestasikan uangnya baik dalam bentuk

¹⁷ Sherly Auliya, “Teori Pengetahuan dan Kebenaran dalam Epistemologi,” *Jurnal Filsafat Indonesia* 5, no. 3 (2022): 244.

¹⁸ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, 401.

deposito maupun tabungan maka nasabah harus mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus dan sebagainya.

2. Pengetahuan pengertian

Bank syariah adalah lembaga perbankan yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah Islam. Perbankan syariah di Indonesia sudah beroperasi sejak tahun 1991. Pengetahuan pengertian bank syariah meliputi Perbedaan bank syariah dan bank konvensional Prinsip-prinsip yang dijalankan sesuai syariah, Produk-produk bank syariah.

3. Pengetahuan prinsip

Nasabah akan melihat Prinsip yang dijalankan bank syariah, yang dimana larangan riba dalam berbagai bentuk serta menggunakan sistem atau prinsip bagi hasil. prinsip-prinsip yang mengacu pada syariah Islam, yaitu ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Prinsip-prinsip ini membedakan bank syariah dengan bank konvensional.

Pada penelitian ini, teori pengetahuan didukung dengan faktor utama yaitu pengertian, prinsip dan produk. Dengan adanya pemahaman tersebut maka timbul minat menggunakan rekening syariah

1. Pengetahuan Pengertian (X_1)

Pengetahuan pengertian adalah sebagai pemahaman atau informasi yang dimiliki seseorang tentang suatu hal, yang diperoleh melalui pengalaman, pembelajaran, atau pengamatan. Pengetahuan

merupakan hasil dari proses kognitif yang melibatkan pemahaman, ingatan, dan refleksi terhadap informasi yang diterima.¹⁹

Variabel pengetahuan pengertian dalam penelitian ini adalah pemahaman santri tentang perbankan syariah terhadap minat menggunakan rekening syariah pada Pondok Pesantren Nuris.

Indikator variabel pengetahuan pengertian adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan memahami
 - b. Penerapan dasar
 - c. Pemahaman konsep
2. Pengetahuan Prinsip (X_2)

Pengetahuan prinsip mengacu pada pemahaman atau wawasan yang lebih mendalam tentang dasar atau aturan fundamental yang mendasari suatu sistem atau konsep. Prinsip ini biasanya berupa ide atau aturan dasar yang berlaku secara universal dalam suatu konteks tertentu dan menjadi landasan bagi penerapan lebih lanjut. Dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, prinsip sering kali digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk bertindak atau berpikir.²⁰

Variabel pengetahuan prinsip dalam penelitian ini adalah pemahaman santri tentang perbankan syariah terhadap minat menggunakan rekening syariah pada Pondok Pesantren Nuris.

¹⁹ Hardiansyah A, "Teori Pengetahuan Edmund Husserl," *Jurnal Substantia* 15, no. 2 (Oktober 2013): 231.

²⁰ Elly Masyukoh, "Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Prinsip Syariah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Memilih Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Lingkungan Warga Dusun Blokagung RT 02/04 Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (2019): 4.

Indikator variabel pengetahuan prinsip adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman akad-akad syariah
 - b. Pemahaman prinsip syariah
 - c. Prinsip keadilan dan transparansi
3. Pengetahuan Produk (X_3)

Pengetahuan produk adalah pemahaman atau informasi yang dimiliki seseorang mengenai suatu produk atau layanan, baik itu dari segi fitur, manfaat, cara penggunaan, kualitas, maupun kelebihan dan kekurangan produk tersebut.²¹

Variabel pengetahuan produk dalam penelitian ini adalah pemahaman santri tentang perbankan syariah terhadap minat menggunakan rekening syariah pada Pondok Pesantren Nuris.

Indikator variabel pengetahuan produk adalah sebagai berikut:

- a. Produk bank syariah
 - b. Produk-produk pembiayaan bank syariah
 - c. Akad yang digunakan dalam produk tersebut
4. Minat Menggunakan (Y)

Minat menggunakan merujuk pada keinginan atau ketertarikan seseorang untuk menggunakan suatu produk, layanan, atau sistem tertentu. Pada penelitian ini minat menggunakan merupakan sikap positif

²¹ Elly Masyrukoh, "Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Prinsip Syariah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Memilih Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Lingkungan Warga Dusun Blokagung RT 02/04 Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (2019): 7.

atau niat seseorang untuk mengadopsi dan menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan perbankan syariah.

Minat ini biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang bisa bersifat internal (berkaitan dengan nilai-nilai, pengetahuan, atau pengalaman pribadi) maupun eksternal (faktor lingkungan atau promosi). Minat untuk menggunakan sesuatu mencerminkan potensi konsumen untuk berinteraksi dengan produk atau layanan tersebut, bahkan mungkin mendorong mereka untuk melakukan pembelian atau menggunakan layanan tersebut dalam jangka panjang.

Variabel minat menggunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman santri tentang perbankan syariah terhadap minat menggunakan rekening syariah pada Pondok Pesantren Nuris.

Indikator variable pengetahuan produk adalah sebagai berikut:

- a. Pertimbangan nilai syariah
- b. Pertimbangan keamanan dan kepercayaan
- c. Kesesuaian produk syariah

Tabel 1.3
Definisi Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Pengertian (X1)	Pengetahuan seorang individu yang didapatkan melalui	Kemampuan memahami (X _{1.1})	1.Saya mengetahui beberapa nama Bank Syariah di Indonesia
Pengetahuan Instansi Perbankan Syariah (Fahd Noor dan	pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia.	Penerapan dasar (X _{1.2})	2.Saya mengetahui lembaga perbankan dibagi menjadi 2 yaitu Bank Syariah dan Bank

Yulizar Djamaludin Sanrego, 2014 :66)			Konvensional
Pengetahuan Prinsip (X2) Pengetahuan Prinsip Perbankan Syariah (Achmat Subekan, 2005)	Pemahaman seorang individu tentang prinsip-prinsip syariah	Pemahaman akad-akad syariah (X _{2.1})	1. Transaksi di Bank Syariah menggunakan akad-akad syariah
		Pemahaman prinsip syariah (X _{2.2})	2. Bank Syariah menggunakan prinsip bagi hasil yang dimana kesepakatan pembagian keuntungan dan risiko ditanggung antara dua pihak atau lebih yang telah disepakati diawal
		Prinsip keadilan dan transparansi (X _{2.3})	3. Bank Syariah adalah Bank berlandaskan nilai Islam yang menjalankan kegiatan
Pengetahuan Produk (X3) (Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (Chandra Utama, 2009 : 2)	Pengaruh pengetahuan seseorang tentang produk yang dikembangkan	Produk bank syariah (X _{3.1})	1. Di Bank Syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad ijarah (sewa menyewa) dalam akad ini nasabah dapat memperoleh manfaat dari barang atau jasa dari bank dalam jangka waktu tertentu dengan membayar sewa
		Pembiayaan pada bank syariah (X _{3.2})	2. Di Bank Syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad murabahah

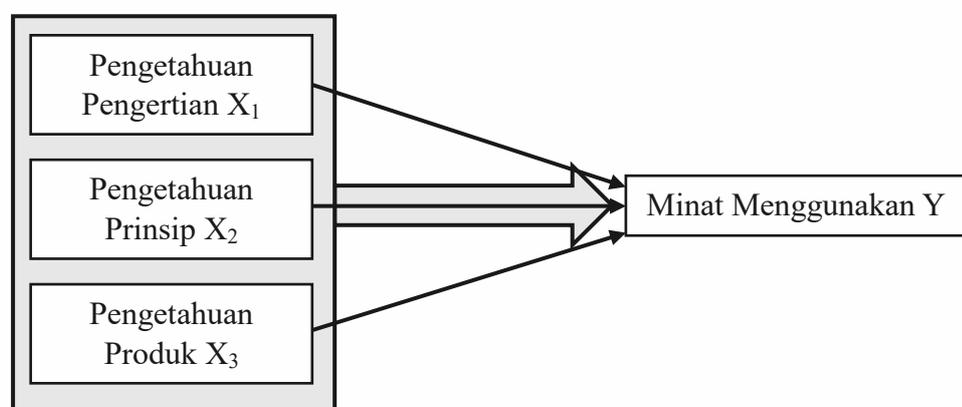
			(jual beli) pembiayaan ini dilakukan melalui jual beli barang dengan penambahan margin atau keuntungan bagi bank
		Akad yang digunakan dalam produk tersebut ($X_{3,3}$)	3. Di Bank Syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad musyarakah (bagi hasil) pembiayaan ini berasal dari modal kerja dan pembiayaan proyek atau usaha
Minat Menggunakan (Y) (Elly Masyrukoh 2016): 3.	Proses seseorang dalam menumbuhkan minat dan kepercayaan dalam menggunakan	Pertimbangan nilai syariah (Y_1)	1. Saya berminat menjadi nasabah Bank Syariah karena dalam mengoperasikan dananya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist
		Pertimbangan keamanan dan kepercayaan (Y_2)	Saya berminat menjadi nasabah Bank Syariah karena tidak menggunakan sistem bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil dan juga bersifat transparansi
		Kesesuaian produk syariah (Y_3)	Saya berminat menjadi nasabah Bank Syariah karena terdapat akad dalam perjanjian awal

			yang memberikan kejelasan dan transparansi serta bank lebih amanah dalam mengelola dana
--	--	--	---

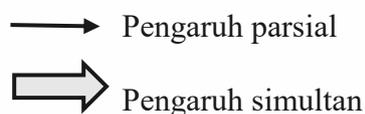
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan dugaan sementara yang dilakukan oleh peneliti dan dianggap benar karena sebagai dasar berfikir untuk bertindak dalam penelitian. Asumsi ini berfungsi sebagai landasan yang kuat untuk masalah yang diteliti, serta membantu memperjelas variabel yang akan dikaji dan dirumuskan ke hipotesis.

Pada penelitian ini, diasumsikan jika variabel pengetahuan mempengaruhi minat santri dalam menggunakan rekening syariah (studi pada Pondok Pesantren Nuris). Untuk memudahkan penelitian dan juga menyamakan tanggapan antara peneliti dengan pembaca mengenai alur pemikiran, maka peneliti membuat kerangka penelitian dibawah ini, adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1
Kerangka Penelitian



Keterangan:

X₁ Pengaruh Pengetahuan Pengertian: 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

X₂ Pengetahuan Prinsip: 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9

X₃ Pengetahuan Produk: 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10

1. Nurbaiti, Supaino, dan Diena Fadhillah (2023)
2. Tita Octavina Fauzy, Agus Purwadi & Rahmad Hakim (2019)
3. Hani Muflihah, Sanusi, Anisa Nuraeni, dan Deden Inayatullah (2023)
4. Very Sidi, Ficha Melina (2023)
5. Abdurrahman Zain (2017)
6. Dedy Indra Prayoga (2020)
7. Jalin Ridha Fithra (2017)
8. Nur Ismail Riskyono (2017)
9. Sulfiyani (2019)
10. Ali Akbar Hasibuan (2020)

H. Hipotesis

Hipotesis terdiri dari kata hipo dan tesa yang dimana berasal dari bahasa Yunani, hipo yang berarti dibawah, kurang, atau lemah. Sedangkan tesa yang berarti teori yang disajikan sebagai bukti. Jadi apabila digabungkan hipotesis merupakan pernyataan yang lemah akan kebenarannya dan harus

dibuktikan kenyataannya. Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu masalah yang akan diteliti.²² Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

a. Hubungan Pengaruh Pengetahuan Pengertian dengan Minat Menggunakan

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang pengetahuan pengertian secara parsial terhadap minat menggunakan rekening syariah.
- 2) H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang pengetahuan pengertian secara simultan terhadap minat menggunakan syariah.

b. Hubungan Pengaruh Pengetahuan Prinsip dengan Minat Menggunakan

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang pengetahuan prinsip secara parsial terhadap minat menggunakan rekening syariah.
- 2) H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang pengetahuan prinsip secara simultan terhadap minat menggunakan syariah.

c. Hubungan Pengaruh Pengetahuan Produk dengan Minat Menggunakan

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang pengetahuan produk secara parsial terhadap minat menggunakan rekening syariah.

²² Sutrisno Hadi, Statistik (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015): 224.

- 2) H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang pengetahuan produk secara simultan terhadap minat menggunakan syariah.
- d. Hubungan Pengaruh Pengetahuan Pengertian, Prinsip, dan Produk dengan Minat Menggunakan
- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang pengetahuan pengertian, prinsip, dan produk secara parsial terhadap minat menggunakan rekening syariah.
 - 2) H_{a4} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang pengetahuan pengertian, prinsip, dan produk secara simultan terhadap minat menggunakan syariah.

I. Sistematika Pembahasan

Agar penulis lebih terarah dalam penyusunan proposal ini, maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini penulis membahas mengenai Dalam bab ini, akan dibahas mengenai latar belakang masalah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi isu yang akan dikaji sesuai dengan objek penelitian. Bab ini juga mencakup sub-bab pembahasan, termasuk identifikasi masalah. Masalah yang diangkat dari latar belakang akan diidentifikasi dan beberapa poin akan dipilih sebagai batasan masalah yang disesuaikan dengan kemampuan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi fokus pada pengaruh pengetahuan santri terhadap minat menabung di bank syariah (Studi

Pada Pondok Nuris). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, dunia akademik, serta peneliti yang akan datang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisi dasar-dasar teori yang mencakup konsep minat serta teori-teori yang berkaitan dengan pengetahuan. Bab ini juga menyajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, yaitu pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris), serta menjelaskan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Selain itu, bab ini mencakup kerangka pikir yang menjelaskan hubungan antara teori dan faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting, serta hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya pada bab keempat.

BAB III METODE PENELITIAN, memaparkan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang diterapkan, populasi yang diteliti, serta metode pengambilan sampel. Bab ini juga mencakup sumber data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, menyajikan pembahasan mengenai gambaran umum perusahaan yang diteliti, deskripsi data penelitian, serta hasil-hasil yang diperoleh. Selain itu, bab ini juga membahas pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan terhadap minat menabung di bank syariah (Studi Santri Pondok Pesantren Nuris), serta mencakup keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti. Proses analisis data

dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab ketiga.

BAB V PENUTUP, akan menyajikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan, serta memberikan saran-saran kepada berbagai pihak sebagai bahan evaluasi untuk masa depan terkait dengan judul penelitian ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Nurbaiti, Supaino, dan Diena Fadhillah dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren di Bank Syariah”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (studi kasus pada komunitas Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah)” Kuesioner digunakan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini, dan hasil data dianalisis menggunakan regresi berganda dengan melakukan uji parsial (T), uji simultan (F), dan uji determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan Pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah yang dilihat melalui uji statistik F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji statistik t menunjukkan Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi 0,000.

2. Jurnal yang ditulis oleh Tita Octavina Fauzy, Agus Purwadi & Rahmad Hakim dengan judul “Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ilmu yang dimiliki santri Islam Al-Ittihad Mojokerto pesantren terhadap minat

menabung di perbankan syariah. Ini Penelitian ini bersifat kuantitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan kuesioner.

Hasil penelitian ini adalah nilai signifikansi variabel pengetahuan siswa sama dengan $0,000 < 0,05$ dan ada terdapat pengaruh positif antara variabel pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah (X) terhadap minat menabung perbankan syariah (Y). Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Jurnal yang ditulis oleh Hani Mufliah, Sanusi, Anisa Nuraeni, dan Deden Inayatullah dengan judul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Santri Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah mempengaruhi minatnya menggunakan perbankan syariah. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang fokus pada numerik data dengan instrumen dan alat ukur tertentu, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana analisis, uji korelasi t dan koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini adalah pada uji T diperoleh t tabel hasil yang diperoleh dari 48 sampel adalah 1,667. Variabel pengetahuan siswa mengenai perbankan syariah menunjukkan hasil t hitung sebesar 9,772 dan t tabel sebesar 1,667, oleh karena itu dapat disimpulkan $9,772 > 1,667$, dalam artian hipotesis diterima dalam penelitian ini adalah H_a dan H_0 ditolak. Disimpulkan bahwa Pengetahuan mahasiswa tentang perbankan

syariah mempengaruhi minatnya menggunakan perbankan syariah produk perbankan.

4. Jurnal yang ditulis oleh Very Sidi, Ficha Melina dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jumlah responden 97 responden.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah.

5. Skripsi yang ditulis oleh Abdurrahman Zain dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah”.

Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat, pengetahuan santri tentang perbankan syariah, dan satu variabel bebas, minat memilih (Y), untuk menguji bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah mempengaruhi minat memilih produk bank syariah.

Hasil dari penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa secara Pengetahuan santri tentang perbankan syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,811 maka berpengaruh signifikan terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah.

6. Skripsi yang ditulis oleh Dedy Indra Prayoga dengan judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Santri Memilih Produk Bank Syariah”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan santri di Pondok Pesantren Walisongo Lampung Tengah tentang perbankan syariah dan seberapa besar pengetahuan tersebut mempengaruhi keinginan mereka dalam memilih produk perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, dan menggunakan regresi linier sederhana sebagai teknik analisisnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan berdasarkan signifikansi $0.000 < 0,05$ dan nilai Thitung $5,843 > 2,019$ Ttabel sehingga dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh pengetahuan santri pondok pesantren Walisongo terhadap minat santri memilih bank syariah. Dan signifikansi $0.000 < 0,05$ dan nilai Thitung $9,812 > 2,051$ Ttabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima jadi, terdapat pengaruh pengetahuan santri Pondok Pesantren Darussalam terhadap minat santri memilih bank syariah.

7. Skripsi yang ditulis oleh Jalin Ridha Fithra dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan

lapangan dengan metode *simple random sampling* yang terdiri dari 42 orang santri sebagai sampelnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya pengetahuan prinsip saja yang memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah, namun setelah diuji secara simultan seluruh variabel independen mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.

8. Skripsi yang ditulis oleh Nur Ismail Riskyono dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pengetahuan, religiusitas, iklan dan literasi keuangan yang memengaruhi minat siswa-santri Pondok Pesantren Al Muayyad dalam menabung di Bank Syariah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat faktor yang digunakan, keempat faktor tersebut mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah secara positif dan signifikan, yaitu pengetahuan, religiusitas, iklan dan literasi keuangan.

9. Skripsi yang ditulis oleh Sulfiyani dengan judul “Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil Asymp. Sig (2-sided) sebesar 0,002 dari uji Chi-square yang lebih kecil dari nilai probabilitas

0,005 sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan memiliki hubungan terhadap minat memilih produk bank syariah santri datok sulaiman palopo.

10. Skripsi yang ditulis oleh Ali Akbar Hasibuan dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (studi kasus santri pondok pesantren darul falah langga payung)”.

Dengan penekanan pada santri di Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung, penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh pengetahuan, lokasi, dan religiusitas santri baik secara terpisah maupun kolektif terhadap minat menabung di Bank Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperdalam pemahaman, khususnya terkait dengan topik yang diteliti, dan diharapkan dapat menjadi sumber tambahan bagi para peneliti di masa depan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ($2,750 > 1,293$), sehingga hipotesis H_{a1} diterima, yang berarti pengetahuan santri berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Demikian juga, variabel lokasi menunjukkan thitung $>$ ttabel ($2,833 > 1,293$), menjadikan H_{a2} diterima dan menandakan adanya pengaruh lokasi santri terhadap minat menabung. Selain itu, analisis menunjukkan bahwa variabel religiusitas juga memiliki thitung $>$ ttabel ($2,833 > 1,293$), sehingga H_{a3} diterima, yang mengindikasikan pengaruh religiusitas santri terhadap minat menabung. Terakhir, analisis untuk variabel inflasi dan pembiayaan

menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,954 > 2,16$), sehingga H_{a4} diterima, yang berarti pengetahuan, lokasi, dan religiositas santri secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurbaiti, Supaino, dan Diena Fadhillah dengan judul Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren di Bank Syariah. Tahun 2023	Variabel pengaruh pengetahuan mempengaruhi minat menabung masyarakat pesantren di Bank Syariah.	1. Menggunakan Variabel Pengaruh Pengetahuan (X) dan juga Minat Menabung (Y)	1. Tidak meneliti lokasi, lebih fokus pada pemahaman santri.
2.	Tita Octavina Fauzy, Agus Purwadi & Rahmad Hakim dengan judul Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Tahun 2019	Variabel pengaruh pengetahuan mempengaruhi minat santri menabung di Bank Syariah	1. Menggunakan Variabel Pengaruh Pengetahuan (X) dan juga Minat Menabung (Y)	1. penelitian ini lebih terfokus pada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku menabung, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mungkin mengembangkan instrumen untuk mengukur penggunaan rekening

				syariah secara lebih umum.
3.	Hani Muflihah, Sanusi, Anisa Nuraeni, dan Deden Inayatullah dengan judul Pengaruh Tingkat Pengetahuan Santri Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. Tahun 2023	Variabel tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap minat santri menggunakan produk Bank Syariah	1. Menggunakan Variabel Pengaruh Pengetahuan (X)	1. Berbeda pada variabel minat menggunakan produk bank syariah (Y)
4.	Very Sidi, Ficha Melina dengan judul Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Tahun 2023	Variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah.	1. Menggunakan Variabel Pengaruh Pengetahuan (X)	1. Berbeda variabel Minat Masyarakat (Y)
5.	Abdurrahman Zain dengan judul Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah. Tahun 2017	Variabel pengaruh pengetahuan santri berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah.	1. Menggunakan Variabel Pengaruh Pengetahuan (X) dan juga Minat Menabung (Y)	1. Berbeda pada fokus penelitian lebih berfokus pada pengaruh pengetahuan terhadap minat memilih berbagai produk bank syariah,

				sedangkan penulis berfokus pada minat menggunakan rekening syariah secara spesifik.
6.	Dedy Indra Prayoga dengan judul Analisis Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Santri Memilih Produk Bank Syariah. Tahun 2020	Variabel pengaruh pengetahuan santri berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah.	1. Menggunakan Variabel Pengaruh Pengetahuan (X) dan juga Minat Menabung (Y)	1. Berbeda pada pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif dengan regresi linier sederhana, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan regresi dan uji komperatif
7.	Jalin Ridha Fithra dengan judul Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Tahun 2017	Variabel pengaruh pengetahuan santri berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan.	1. Menggunakan Variabel Pengaruh Pengetahuan (X) dan juga Minat Menabung (Y)	1. Metode pengambilan sampel tidak disebutkan secara spesifik sumber yang tersedia, sedangkan penulis menggunakan teknik purposive sampling
8.	Nur Ismail Riskyono	Variabel pengetahuan,	1. Menggunakan Variabel	1. Berbeda pada

	dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Tahun 2017	religiusitas, iklan, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, iklan dan literasi (X) dan juga Minat Menabung (Y)	variabel (X) yang terdiri dari pengertian, prinsip, dan produk.
9.	Sulfiyani dengan judul Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah. Tahun 2019	Variabel pengetahuan santri berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah.	1. Menggunakan Variabel pengaruh pengetahuan (X)	1. Berbeda pada variabel minat memilih produk bank syariah
10.	Ali Akbar Hasibuan dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (studi kasus santri pondok pesantren darul falah langga payung)". Tahun 2020	Variabel pengetahuan, lokasi, dan religiusitas santri secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.	1. Menggunakan Variabel Pengaruh Pengetahuan, lokasi, dan religiusitas (X) dan juga Minat Menabung (Y)	1. Terdapat perbedaan pada variabel (X) yang terdiri dari pengetahuan tentang pengertian, prinsip, dan produk.

Sumber: Diolah oleh Peneliti

B. Kajian Teori

1. Teori Pengetahuan

Teori pengetahuan (*epistemologi*) dalam penelitian kuantitatif berfokus pada bagaimana individu memperoleh, memahami, dan

mengolah informasi yang kemudian membentuk sikap serta perilaku mereka. Dalam konteks penelitian ini, teori pengetahuan digunakan untuk menganalisis sejauh mana pemahaman santri tentang perbankan syariah dapat memengaruhi minat mereka dalam menggunakan rekening syariah. Teori pengetahuan, membahas secara mendalam seluruh yang terlihat dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan.²³ Peran teori pengetahuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan hubungan antara pemahaman santri mengenai perbankan syariah dengan ketertarikan mereka terhadap layanan tersebut. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengevaluasi tingkat pengetahuan santri serta menganalisis dampaknya terhadap minat mereka melalui metode analisis data statistik. Ada 6 tingkatan yang tercakup pada domain kognitif, antara lain:

a. Tahu (*Know*)

Merupakan kemampuan untuk mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada tingkat ini, seseorang dapat mengingat kembali informasi spesifik dari seluruh materi yang telah dipelajari atau rangsangan yang pernah diterima.

b. Memahami (*Comprehension*)

Merupakan kemampuan untuk menjelaskan suatu objek atau materi dengan benar serta menginterpretasikannya secara tepat. Seseorang yang memahami suatu materi harus mampu menjelaskan,

²³ Dr. Nursapia Harahap, M.A dan Sri Delina Lubis, S.Pd.I, M.Pd, Metodologi Penelitian Kuantitatif, bab 1, 13.

memberikan contoh, menyimpulkan, serta membuat prediksi terkait objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Merupakan kemampuan menerapkan materi yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Kemampuan ini mencakup penerapan hukum, rumus, metode, dan prinsip ke dalam berbagai situasi atau konteks yang berbeda.

d. Analisis (*Analysis*)

Mengacu pada kemampuan untuk menguraikan suatu materi atau objek menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, namun tetap dalam satu struktur yang saling berhubungan. Kemampuan analisis dapat dikenali melalui aktivitas seperti menggambarkan, membedakan, memisahkan, serta mengelompokkan informasi.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Merupakan kemampuan untuk menyusun atau menghubungkan berbagai elemen menjadi suatu konsep atau struktur baru. Dengan kata lain, sintesis adalah kemampuan merancang formulasi baru berdasarkan berbagai informasi yang telah ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Berkaitan dengan kemampuan untuk memberikan penilaian atau justifikasi terhadap suatu materi atau objek berdasarkan kriteria

tertentu. Penilaian ini bisa menggunakan standar yang telah ada atau kriteria yang ditentukan sendiri.²⁴

2. Pengertian Pesantren

Pesantren merupakan institusi pendidikan Islam di Indonesia yang berperan sebagai tempat untuk mengajar, membina, dan mengembangkan santri dalam bidang agama dan sosial. Lembaga ini memiliki ciri khas yang membedakannya dari jenis pendidikan lainnya, yaitu perpaduan antara pendidikan formal dan informal dengan penekanan pada pembelajaran agama.²⁵ Selain mempelajari ilmu agama seperti Al-Qur'an, hadist, dan fiqih, banyak pesantren yang juga menawarkan pelajaran umum seperti matematika dan bahasa. Pesantren memiliki peran yang krusial dalam pendidikan Islam di Indonesia, berfungsi sebagai institusi yang tidak hanya memberikan pendidikan akademis, tetapi juga mengembangkan karakter dan keterampilan santri.

3. Santri

Dalam proses belajar, santri mempelajari berbagai bidang ilmu agama, seperti Al-Qur'an, hadist, fiqih, dan tasawuf, serta terkadang juga pelajaran umum. Santri tinggal di asrama yang disediakan oleh pesantren, yang memungkinkan mereka terlibat sepenuhnya dalam kehidupan dan aktivitas pesantren. Selain pendidikan, santri juga berpartisipasi dalam

²⁴ Tjut Alini, "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA", Jurnal Ilmiah Makistek 6, no. 3, (September 2021) : 19.

²⁵ Aulia Annisa, "Pemikiran Mohammad Natsir Tentang Pendidikan Islam Dan Perannya Dalam Mendorong Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia" (Skripsi, UIN Raden Intan, 2019), 32.

kegiatan sosial dan keagamaan di masyarakat, seperti pengajian dan bakti sosial. Santri bukan hanya berperan sebagai pelajar, akan tetapi sebagai agen perubahan dalam komunitas. Diharapkan, santri dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan masyarakat mereka.²⁶

4. Pengetahuan

Pengetahuan adalah sekumpulan hal-hal yang dipelajari manusia melalui indranya. Al-Ghazali menegaskan bahwa ada dua cara yang bisa dilakukan manusia untuk belajar: pertama, dengan mendengarkan guru dan menggunakan akal dan indra, dan dengan menggunakan metode rabbani atau dikenal dengan pembelajaran ladunni, dimana inspirasi dan wahyu mendatangkan ilmu langsung dari hati.²⁷

Pengetahuan atau kognitif adalah elemen penting dalam membentuk tindakan individu. Perilaku yang berlandaskan pengetahuan cenderung lebih bertahan lama dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.²⁸ Dalam domain kognitif, terdapat enam tingkatan yang berbeda.²⁹ Tahu adalah tingkat pengetahuan yang paling dasar, yang berarti dapat mengingat materi yang telah dipelajari. Kemampuan ini dapat diukur melalui tindakan seperti menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, atau menyatakan informasi tersebut.

²⁶ Fridiyanto, "Dinamika Sosial Pesantren Di Indonesia", *Jurnal Al-Mashaadir* 1, no. 1 (2019): 1.

²⁷ Mahmud, *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran* (Bandung: Penerbit ABC, 2010), 204.

²⁸ Notoadmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 144.

²⁹ Wawan, *Teori dan Praktik Pembelajaran* (Jakarta: Penerbit DEF, 2011), 13.

Menurut KBBI, pengetahuan adalah segala yang diketahui, termasuk kemampuan dan informasi terkait suatu mata pelajaran. Pengetahuan dapat diperoleh dari rasa ingin tahu; semakin kuat rasa ingin tahu seseorang, semakin banyak pengetahuan yang didapatkan. Pengetahuan merupakan hasil dari pengalaman, yaitu hal yang dipahami setelah melihat, menyaksikan, dan mengalami sesuatu. Menurut Notoatmodjo, pengetahuan adalah hasil dari proses penginderaan terhadap objek tertentu yang dilakukan melalui panca indera, terutama penglihatan dan pendengaran. Secara umum, pengetahuan mencakup unsur yang mengetahui dan yang diketahui, serta kesadaran akan hal yang ingin diketahuinya. Oleh karena itu, pengetahuan selalu memerlukan subjek yang ingin tahu dan objek yang ingin dipahami. Dengan demikian, pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil pemahaman manusia terhadap suatu objek atau usaha untuk mengenal objek tertentu.³⁰

5. Minat

Minat adalah kecenderungan untuk fokus dan menyimpan informasi dari waktu ke waktu. Karena minat ini sangat terkait dengan emosional kebahagiaan, dapat dikatakan bahwa minat dihasilkan dari pandangan positif terhadap sesuatu. Ketika seseorang tertarik pada sesuatu, itu menandakan bahwa dia puas dengan hal tersebut.³¹

Sardirman menyatakan bahwa minat terjadi ketika seseorang melihat ciri atau makna tertentu yang berkaitan dengan keinginan mereka. Dengan

³⁰ Surajiyo, *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 26.

³¹ Sabri, *Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Penerbit XYZ, 1996), 45.

kata lain, apa yang dilihat seseorang dapat membangkitkan minat mereka sejauh hal itu berhubungan dengan kepentingan pribadi. Ini menunjukkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa seseorang yang biasanya disertai perasaan senang, karena ada kepentingan terkait.³²

Menerima keterhubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri itulah yang dimaksud dengan minat. Minat memainkan peran penting dalam mencapai kesuksesan dalam pekerjaan, jabatan, atau karier seseorang. Seseorang akan kesulitan melakukan suatu pekerjaan dengan baik jika tidak tertarik terhadapnya. Emosi senang atau tidak senang ketika dihadapkan pada suatu objek disebut minat.³³

Minat berhubungan dengan perasaan suka atau senang terhadap objek tertentu. Minat merupakan rasa ketertarikan dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar pula minat yang dimiliki.³⁴

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur minat mencakup perasaan senang. Ketika seseorang merasakan senang, mereka cenderung memberikan penilaian positif terhadap suatu hal. Sebaliknya, penilaian bisa menjadi negatif jika mereka merasa tidak senang. Hal-hal menarik ini dapat membuat nasabah lebih menyukai suatu produk dan merasa diuntungkan. Rasa ingin tahu juga berkontribusi terhadap minat

³² Mulyana, *Komunikasi Dalam Berbagai Perspektif* (Bandung: Penerbit GHI, 2013), 318.

³³ Surya, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Penerbit JKL, 2003), 100.

³⁴ Slameto, *Pembelajaran yang Efektif* (Jakarta: Penerbit MNO, 2003), 180.

nasabah, karena mereka akan berusaha mencari informasi lebih lanjut tentang produk yang dipromosikan.

6. Bank

a. Pengertian Bank

Bank merupakan organisasi komersial yang mengambil uang dari masyarakat umum dalam bentuk tabungan dan menginvestasikannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya. Bank umum adalah lembaga keuangan yang menjalankan usahanya baik secara tradisional maupun sesuai dengan hukum syariah. Mereka juga menawarkan layanan transaksi pembayaran sebagai bagian dari operasi mereka.

b. Fungsi Bank

Kegiatan dalam bank ditentukan oleh fungsi-fungsi yang melekat pada lembaga tersebut. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998, fungsi-fungsi bank dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Dana yang dihimpun dari masyarakat umum dan disimpan di bank, juga berfungsi sebagai sumber pendanaan.
- 2) Fungsi pemberian kredit adalah dana yang terkumpul dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito harus segera disalurkan, karena bank akan menghadapi beban bunga, jasa giro, bunga tabungan, serta biaya operasional seperti gaji, sewa, dan penyusutan.
- 3) Fungsi penciptaan uang adalah fungsi dasar bank umum dari perspektif ekonomi makro. Namun dari sudut pandang manajer

bank, mengabaikan fungsi ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kemajuan atau kemunduran bank yang dipimpinnya.

- 4) Transaksi pembayaran dilakukan melalui cek, bilyet giro, wesel, kupon, dan transfer uang.

Secara keseluruhan, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali untuk berbagai tujuan, berperan sebagai perantara keuangan.

7. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah disebut sebagai bank Islam, adalah organisasi keuangan yang berfungsi secara independen dari tingkat suku bunga. Bank yang sering disebut bank bebas bunga ini mendasarkan praktik bisnis dan penawarannya pada Hadits Nabi SAW dan Al-Qur'an. Dengan kata lain, bank syariah adalah jenis lembaga keuangan yang menghususkan diri pada pembiayaan dan layanan lain yang berkaitan dengan peredaran uang dan transaksi pembayaran yang semuanya disesuaikan dengan pedoman syariah Islam.³⁵ Nasabah berperilaku sebagai shahibul maal dan bank syariah sebagai mudharib. Nasabah yang mempercayakan pengelolaan dana tabungan mudharabahnya sepenuhnya kepada bank, tanpa batasan jenis investasi, dan jangka waktu, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Besar bagi hasil yang diterima oleh nasabah bisa berubah setiap bulan, dipengaruhi

³⁵ Wilardjo, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit PQR, 2005), 2.

oleh fluktuasi pendapatan bank dan perubahan jumlah dana yang ditabung nasabah.³⁶

b. Tujuan Bank Syariah

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 4, Perbankan Syariah bertujuan untuk mendukung pembangunan nasional dengan meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama pendiri lembaga keuangan yang berlandaskan etika Islam sebagai upaya bagi umat Muslim untuk menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunah sebagai dasar dalam setiap aspek kehidupan ekonomi mereka.³⁷ Berikut ini beberapa fungsi-fungsi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah antara lain sebagai berikut:

- a. Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat.
- b. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial melalui lembaga baitul mal, yaitu menerima dana dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau sumber sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Bank Syariah dan UUS juga dapat menghimpun dana sosial dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan keinginan pemberi wakaf (wakif).

³⁶ Toton Fanshurna, Sukmawati, Andreas Gedhe Pangestu, "Strategi Pemasaran Produk Tabungan Mudharabah Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di KSPPS BMT NU," *Journal Of Indonesian Social Society* 1, no. 3 (Oktober 2023): 115.

³⁷ Ana Pratiwi, Lilis Wahyuningsih dan Shofia Auliya Az, "Sosialisasi Pelayanan dan Produk di Bank Muamalat KCP Banyuwangi" *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan* 1, no. 2 (Januari 2023): 8.

d. Pelaksanaan fungsi sosial yang disebutkan pada ayat (2) dan (3) harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Tabel 2. 2
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam yang diatur dalam Al-Qur'an dan Hadits.	Beroperasi berdasarkan hukum dan regulasi yang berlaku secara umum, tanpa mempertimbangkan aspek syariah.
Tidak menggunakan bunga. Transaksi dilakukan melalui bagi hasil, sewa, atau fee.	Mengandalkan sistem bunga untuk menghimpun dan menyalurkan dana.
Transaksi harus sesuai dengan prinsip syariah, menghindari aktivitas yang dilarang (haram) seperti perjudian dan alkohol.	Tidak memiliki larangan yang berkaitan dengan jenis transaksi, selama sesuai dengan hukum yang berlaku.
Menawarkan produk seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kerjasama), dan murabahah (jual beli dengan margin).	Menawarkan produk seperti pinjaman dengan bunga, tabungan berbasis bunga, dan deposito.
Menghimpun dana dari masyarakat tanpa imbalan bunga, melalui investasi dan pembiayaan syariah.	Menghimpun dana melalui tabungan dan deposito dengan imbalan bunga.
Risiko dibagi antara bank dan nasabah, terutama dalam produk bagi hasil.	Nasabah menanggung risiko penuh atas pinjaman yang diberikan, di mana bank memperoleh keuntungan tetap dari bunga.
Memiliki fungsi sosial melalui lembaga baitul mal dan pengelolaan zakat, infak, dan wakaf.	Fokus utamanya pada profit, tanpa penekanan khusus pada fungsi sosial dalam operasionalnya.

Sumber: Diolah oleh Peneliti

8. Prinsip-prinsip pelaksanaan Bank Syariah

Sistem akuntansi perbankan syariah perlu dibahas secara terpisah dan dibedakan dari lembaga profit lainnya karena perbankan syariah memiliki ciri khas tersendiri dan beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Selain itu, pengguna dari kepentingan yang menggunakan informasi laporan keuangan perbankan syariah lebih beragam jika dibandingkan dengan perbankan konvensional.³⁸ Dalam UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa bank syariah menjalankan kegiatan usahanya sesuai prinsip syariah.³⁹ Berikut ini adalah prinsip-prinsip yang diterapkan di Bank Syariah, antara lain:

- a. Prinsip Kehati-hatian: Bank syariah harus beroperasi dengan hati-hati dan tidak mengambil risiko yang berlebihan. Ini bertujuan untuk melindungi dana nasabah dan memastikan keberlanjutan bank.
- b. Prinsip Keadilan: Semua transaksi harus adil tidak merugikan salah satu pihak. Keuntungan dan risiko harus dibagi secara proporsional antara bank dan nasabah.
- c. Prinsip Transparansi: Informasi tentang produk, risiko, dan biaya harus disampaikan secara jelas kepada nasabah. Ini membantu nasabah membuat keputusan yang informasional.⁴⁰

³⁸ Zulfa Ahmad Kurniawan, Iva Faizah, "Analisis Pengungkapan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia," *Journal Islamic Banking and Finance* 3, no. 1, (2022): 63.

³⁹ M.F. Hidayatullah, Ayu Indahwati, Nurul Setianingrum, Ahmadiono, "Strategi Pemasaran Produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no.2 (2024): 2837.

⁴⁰ Elvina Damayanti, Nawalatus Reysma Pinkytama, Richa Mulin Nikmah, dkk. "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Membangun Institusi Keuangan Syariah Yang Tangguh," *journal proceedings of islamic economics, Business, and Philanthropy* 3, no, 1 (2024), 34.

- d. Prinsip Larangan Riba: Semua bentuk riba (bunga) dilarang. Produk bank syariah harus menggantikan bunga dengan metode pembiayaan yang sesuai syariah, seperti mudharabah atau murabahah.
- e. Prinsip Larangan Gharar: Transaksi yang mengandung ketidakpastian atau spekulasi yang tinggi tidak diperbolehkan. Setiap transaksi harus jelas dalam hal harga, kualitas, dan kondisi.⁴¹
- f. Prinsip Halal: Produk dan layanan yang ditawarkan harus sesuai dengan prinsip syariah dan tidak terlibat dalam aktivitas yang haram (dilarang), seperti perjudian, alkohol, dan pornografi.
- g. Prinsip Tanggung Jawab Sosial: Bank syariah diharapkan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, termasuk melalui program-program sosial, pengelolaan zakat, dan pemberdayaan ekonomi.⁴²

9. Produk-produk perbankan Syariah

Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai produk-produk yang umumnya ditawarkan oleh bank syariah:

a. Rekening Tabungan Syariah

Rekening ini menggunakan prinsip mudharabah, di mana nasabah menyimpan uang dan bank mengelola dana tersebut. Nasabah mendapatkan bagi hasil berdasarkan kesepakatan. Tabungan mudharabah adalah produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh

⁴¹ Maimun, Dara Tzahira, "Prinsip Dasar Perbankan Syariah" *Al-Hiwalah: (Sharia Economic Law)* 1, no. 1 (July-December 2022): 130-133.

⁴² Maimun, Dara Tzahira, "Prinsip Dasar Perbankan Syariah" *Al-Hiwalah: (Sharia Economic Law)* 1, no. 1 (July-December 2022): 130-133.

Bank Syariah dengan menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Dalam akad ini, Bank Syariah bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana dan nasabah sebagai shahibul maal atau pemilik dana.⁴³

b. Deposito Syariah

Produk simpanan berjangka yang juga berbasis mudharabah. Nasabah menyetorkan dana untuk jangka waktu tertentu dan akan mendapatkan imbal hasil. Contohnya seperti Deposito Mudharabah dari Bank Syariah Indonesia.

c. Pembiayaan Murabaha

Pembiayaan untuk membeli barang yang dimana bank membeli barang tersebut dan menjualnya kepada nasabah dengan tambahan margin keuntungan. Nasabah membayar dalam cicilan. Contohnya seperti pembiayaan Murabaha untuk pembelian mobil atau rumah.

d. Pembiayaan Ijarah

Produk pembiayaan yang berfungsi seperti sewa. Bank memiliki aset yang disewa oleh nasabah, dan di akhir masa sewa, nasabah bisa membeli aset tersebut. Contohnya seperti Ijarah Muntahia Bittamlik untuk kendaraan.

e. Pembiayaan Musyarakah

Kerjasama antara bank dan nasabah dalam suatu usaha di mana kedua belah pihak berkontribusi modal dan membagi keuntungan

⁴³ Toton Fanshurna, Sukmawati, Andreas Gedhe Pangestu, "Strategi Pemasaran Produk Tabungan Mudharabah Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di KSPPS BMT NU," *Journal Of Indonesian Social Society* 1, no. 3 (Oktober 2023): 115.

sesuai kesepakatan. Contohnya seperti pembiayaan Musyarakah untuk usaha kecil dan menengah (UKM).

f. Kartu Pembiayaan Syariah

Kartu kredit yang sesuai dengan prinsip syariah, di mana tidak ada bunga dan sistem cicilannya berdasarkan akad tertentu seperti murabaha. Contohnya seperti Kartu Pembiayaan Syariah dari beberapa bank.

g. Asuransi Syariah (Takaful)

Produk asuransi yang berbasis prinsip syariah, di mana peserta saling membantu dalam menghadapi risiko dengan sistem tabarru (sumbangan). Contohnya seperti Takaful Kesehatan atau Takaful Umum.

h. Pembiayaan Qardhul Hasan

Pembiayaan tanpa imbalan, yang diberikan untuk membantu nasabah yang membutuhkan. Nasabah hanya perlu mengembalikan pokok pinjaman. Contohnya seperti pembiayaan untuk pendidikan atau bantuan sosial.

i. Investasi Syariah

Produk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, biasanya dalam bentuk sukuk atau reksa dana syariah. Contohnya seperti Reksa Dana Syariah yang ditawarkan oleh bank syariah.

10. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Organisasi keuangan yang mengikuti pedoman syariah Islam adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). BSI melarang kegiatan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), dan didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan yang berlandaskan syariat Islam. Menyusul merger beberapa bank syariah Indonesia, antara lain Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah, BSI mulai beroperasi pada 1 Februari 2021. Memperkuat industri perbankan syariah Indonesia dan meningkatkan efektivitas operasional menjadi tujuan merger ini.⁴⁴ BSI menerapkan berbagai prinsip syariah, antara lain:

- a. Mudharabah adalah sebuah kontrak di mana satu pihak menyediakan modal, sementara pihak lainnya mengelola usaha. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan.
- b. Musyarakah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam investasi, di mana semua pihak menyetor modal dan berbagi keuntungan dan risiko.
- c. Murabahah adalah transaksi jual beli di mana bank membeli barang dan menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga yang telah disepakati.
- d. Ijarah adalah konsep sewa-menyewa di mana bank menyewakan aset kepada nasabah dengan imbalan sewa tertentu.

⁴⁴ "Bank Syariah Indonesia," *Profil Bank Syariah Indonesia*, diakses 02 Oktober, 2024, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pondok Pesantren Nuris 2, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Adapun waktu penelitian yang dimulai pada bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Februari 2025.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka yang dapat diukur.⁴⁵ Berdasarkan klasifikasinya, penelitian ini memanfaatkan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah langsung oleh peneliti dari sumber pertama, dalam hal ini berupa angket atau kuesioner yang dibagikan kepada sejumlah responden.⁴⁶ Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, yang mencakup informasi setelah data primer, biasanya diambil dari buku, artikel, majalah, brosur, dan referensi lain yang relevan dengan judul penelitian.⁴⁷ Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Dengan metode ini, diharapkan dapat menjelaskan fenomena berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, serta didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang membantu penulis

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 13.

⁴⁶ Muhammad, A. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama* (Jakarta: Penerbit STU, 2008), 103.

⁴⁷ Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

dalam mengkaji fenomena ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu data yang berupa angka atau data kualitatif yang telah diolah menjadi angka.⁴⁸ Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.⁴⁹ Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengungkap informasi mengenai pengaruh pengetahuan santri terhadap minat menabung di Bank Syariah. Dalam penelitian ini, variabel X nya adalah pengetahuan santri, sedangkan variabel Y adalah minat menabung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suliyanto menegaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang sifat-sifatnya ingin diselidiki.⁵⁰ Menurut Sudarwan Danim, populasi adalah suatu alam semesta yang meliputi orang, tempat, dan benda yang menarik untuk dipelajari lebih lanjut oleh peneliti.⁵¹ Oleh karena itu, seluruh subjek yang dijadikan sebagai sumber data penelitian dapat dianggap sebagai bagian dari populasi.

Pada penelitian ini, santri di Pondok Pesantren Nuris 2 Jember menjadi populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sekitar 196 santri, data ini didapatkan dari wawancara yang dilakukan dengan Ustadzah Lailatur Rohmah, S.Pd. selaku ketua pengurus Pondok Pesantren Nuris 2 pada tanggal 19 Februari 2025.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), 13.

⁴⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 60.

⁵⁰ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2009), 96.

⁵¹ Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 173.

2. Sampel

Menurut Mudrajad Kuncoro, sampel adalah sekumpulan bagian dari unit populasi.⁵² Sementara itu, Suharsimi Arikunto mendefinisikan sampel sebagai sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti.⁵³ Dengan demikian, sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel menurut Sugiyono, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵⁴ Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yang dimana setiap populasi hak yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Penentuan sampel adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi tersebut.⁵⁵

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Menurut Sugiyono, rumus Slovin adalah suatu rumus untuk menghitung atau mengolah jumlah sampel yang representatif dari suatu populasi ketika jumlah populasi sudah diketahui.⁵⁶

⁵² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013). 122

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 174.

⁵⁴ Sugiyono, 81.

⁵⁵ Yuni Suryani, "Pengaruh Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi" (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), 36.

⁵⁶ Sugiyono, 85.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populasi

e : error margin (taraf kesalahan 10%)

Dari rumus di atas, maka perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{196}{1 + 196(0,1)^2}$$

$$n = 66,21 \approx 70$$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 63, kemudian dibulatkan menjadi 70 sampel.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

1. Kuesioner

Menurut Husein Umar, teknik angket (kuesioner) adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden, yang diharapkan dapat memberikan

jawaban atas pertanyaan atau pernyataan tersebut.⁵⁷ Sementara itu, Bambang Prasetyo mendefinisikan kuesioner sebagai serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai laporan pribadi atau hal-hal yang mereka ketahui.⁵⁸ Dengan demikian, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah model tertutup, yang menyediakan alternatif jawaban bagi responden. Skala pengukuran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah skala ordinal, di mana jawaban untuk setiap item instrumen menggunakan gradasi dari sangat positif hingga negatif, yang dinyatakan dalam kata-kata, untuk keperluan analisis kuantitatif.

Tabel 3. 1
Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner

Skor Sifat Pernyataan Positif	Kategori Jawaban
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: Diolah oleh peneliti

⁵⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 49.

⁵⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 49.

E. Sumber Data

Sumber data dilihat dari cara mengambil atau memperoleh data. Adapun sumbernya berupa data primer, data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merujuk kepada sumber informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam bentuk rangkaian penelitian. Sumber data ini berasal dari pihak asli, yaitu responden atau informan yang memiliki kaitan dengan variabel yang akan diteliti. Data primer bisa berupa pengamatan, wawancara, atau pengumpulan informasi melalui kuesioner.⁵⁹ Metode pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan melibatkan sejumlah santri di Pondok Pesantren Nuris dan pihak-pihak terkait dengan menggunakan kuesioner dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui media perantara, bukan langsung oleh peneliti. Dengan kata lain, data ini dapat diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, situs web, internet, atau informasi yang dikumpulkan oleh pihak lain.⁶⁰ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan dari internet, situs web dan juga informasi yang dikumpulkan oleh pihak lain.

⁵⁹ Undari Sulung, Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier," *Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies* 5, no. 3 (September 2024): 112.

⁶⁰ Undari Sulung, Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier," *Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies* 5, no. 3 (September 2024): 113.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bambang Prasetyo, analisis data adalah proses lanjutan dari pengolahan data yang bertujuan untuk menginterpretasikan data tersebut.⁶¹ Hal ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan atau memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Setelah data terkumpul dari proses pengumpulan, langkah selanjutnya adalah menggunakan metode SPSS Versi 23. Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang diterapkan adalah analisis data atau pengolahan data.

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas dapat diklasifikasikan menjadi validitas internan dan validitas eksternal. Validitas internal merupakan uji yang berkaitan antara peneliti tentang kebenaran dari hasil penelitian, sedangkan uji validitas eksternal berkaitan dengan tingkat proses berpikir yang membentuk kesimpulan penelitian yang diperoleh. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Dapat pula dengan menggunakan bantuan software atau aplikasi komputer berupa SPSS dengan cara besarnya korelasi (r

⁶¹ Bambang Prasetyo, 184.

hitung) tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} , sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid. Selain menggunakan r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} , melihat validitas data juga dapat menggunakan signifikansi dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 10\%$ atau 0,1), yaitu: Apabila $sig \leq \alpha$ (0,1) maka instrumen valid. Apabila $sig \geq \alpha$ (0,1) maka instrumen tidak valid.⁶²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang menghasilkan keakuratan, konsistensi, dan ketetapan kuesioner dalam mengukur variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini hanya dilakukan hanya untuk indikator yang telah melalui pengujian validitas dan dinyatakan valid. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$, walaupun nilai 0,60 – 0,70 masih dapat diterima.⁶³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Asumsi Klasik Normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear terdistribusi normal

⁶² Sarja, Mohammad Abdul Aziz, “Pengaruh Kualitas Layanan Perbankan Syariah Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Tabungan Nasabah Bank BRI Syariah),” *Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (Mei 2024): 4.

⁶³ Sarja, Mohammad Abdul Aziz, “Pengaruh Kualitas Layanan Perbankan Syariah Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Tabungan Nasabah Bank BRI Syariah),” *Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (Mei 2024): 4.

ataupun tidak. Model regresi dapat dikatakan baik residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak berdistribusi normal maka kesimpulannya adalah menjadi tidak valid atau bias. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu uji grafik normal probability plot dan uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*.⁶⁴

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian Asumsi Klasik Multikolinieritas berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji asumsi klasik multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara yang dilakukan agar bisa mengetahui ada atau tidak terjadi problem multikolinieritas pada model regresi yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* harus $> 0,1$ dan VIF < 10 .⁶⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk memastikan apakah variance data dari residual bervariasi atau tetap konsisten sepanjang observasi, digunakan uji

⁶⁴ Sarja, Mohammad Abdul Aziz, "Pengaruh Kualitas Layanan Perbankan Syariah Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Tabungan Nasabah Bank BRI Syariah)," *Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (Mei 2024): 11.

⁶⁵ Sarja, Mohammad Abdul Aziz, "Pengaruh Kualitas Layanan Perbankan Syariah Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Tabungan Nasabah Bank BRI Syariah)," *Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (Mei 2024): 6.

asumsi heteroskedastisitas. Disebut homoskedastisitas jika variance dari data residu sama, dan disebut heteroskedastisitas jika tidak. Model regresi yang homoskedastik atau bebas dari permasalahan heteroskedastisitas dinilai baik. Uji statistik Glejser dan pemeriksaan grafik sebar digunakan dalam penelitian ini. Uji statistik Glejser melibatkan regresi nilai residual dengan variabel independen dalam model regresi setelah mengubahnya menjadi residual absolut. Jika diperoleh nilai signifikansi untuk variabel independen $> 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heteroskedastisitas.⁶⁶

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

⁶⁶ Sarja, Mohammad Abdul Aziz, "Pengaruh Kualitas Layanan Perbankan Syariah Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Tabungan Nasabah Bank BRI Syariah)," *Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (Mei 2024): 7.

Adapun hipotesis yang digunakan pada uji t (parsial) dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Variabel-variabel independen (Pengertian, prinsip, dan produk) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat menggunakan rekening syariah (studi pada pondok pesantren Nuris).

H_a : Variabel-variabel independen (Pengertian, prinsip, dan produk) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan rekening syariah (studi pada pondok pesantren Nuris).

b. Uji F (Simultan) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya setiap variabel independen dalam model regresi mempengaruhi variabel dependen secara simultan (bersama-sama) atau tidak terhadap variabel dependen ataukah tidak. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,1$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $> 0,1$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap

variabel dependen. Adapun hipotesis yang digunakan pada uji f (simultan) dalam penelitian ini yaitu:

Ho: Variabel pengertian, prinsip, dan produk tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat menggunakan rekening syariah (studi pada pondok pesantren Nuris).

Ha: Variabel pengertian, prinsip, dan produk tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat menggunakan rekening syariah (studi pada pondok pesantren Nuris).

4. Analisis Regresi Linier

Selain untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan bebas, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) disebut dengan analisis regresi linier berganda. Tujuan analisis ini adalah untuk memastikan apakah terdapat hubungan positif atau negatif antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen, serta untuk melihat nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen naik atau turun. Berikut rumus regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dengan keterangan:

Y = Minat Menggunakan

X_1 = Pengetahuan Pengertian

X_2 = Pengetahuan Prinsip

X_3 = Pengetahuan Produk

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel independen terhadap variasi (kenaikan atau penurunan) variabel dependen dengan kata lain, nilai koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang dimiliki suatu variabel.⁶⁷



⁶⁷ Sahid Raharjo, "Makna Koefisien Determinasi (R Square) dalam Analisis Regresi Linear Berganda," diakses 20 Februari, 2025, <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 4. 1
Pondok Pesantren Nuris 2

Sumber: Google (Website Pondok Pesantren Nuris)

Pada Agustus 2016, Pondok Pesantren Nuris 2 Mangli Jember membangun asrama baru khusus untuk Mahasantri, yakni santri yang berstatus mahasiswa. Asrama ini merupakan renovasi total dari gedung asrama putra lama dengan desain tiga lantai. Terdapat 22 kamar di lantai 1 dan 2, yang masing-masing diisi oleh 4 santri. Sementara itu, pada lantai 3 digunakan sebagai aula terbuka untuk kegiatan, seminar, dan rapat. Setiap lantai dilengkapi dengan 6 kamar mandi yang terletak di setiap sudut dan jumlahnya disesuaikan dengan jumlah santri untuk menghindari antrean panjang, terutama pada waktu-waktu sibuk seperti pagi sebelum kuliah atau

sore menjelang Maghrib. Halaman depan pondok dirancang dengan sangat indah untuk menciptakan suasana yang nyaman bagi santri. Di sisi lain, meskipun Mushalla pesantren tetap mempertahankan bentuk aslinya, bagian dalamnya telah dihias dengan wallpaper ornament.⁶⁸

Mulai tahun 2016, Pondok Pesantren Nuris 2 resmi berganti nama menjadi “Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nuris 2” yang langsung diasuh oleh Gus H. Abdurrahman Fathoni, M.Si, bersama Ning Hj. Balqis al-Humairo S.Pd.i, putri dari KH Muhyiddin Abdusshomad. Keduanya secara aktif mengawasi, mendidik, dan membimbing PPME Nuris 2 di Mangli Jember. Hal ini dilakukan karena KH Muhyiddin Abdusshomad telah memberikan amanah sepenuhnya kepada keduanya untuk mengelola PPME Nuris 2. Pada 23 Oktober 2016, pengurus baru dilantik setelah masa khidmat pengurus lama berakhir. Riski Firdausiyah, mahasiswi Prodi MPI IAIN Jember, terpilih sebagai Ketua Pondok yang baru dan menggantikan Khoiriyyah yang telah menyelesaikan kuliahnya di IAIN Jember. berbeda dengan kepurusan yang sebelumnya, pengurus baru hanya terdiri dari 8 orang, diantaranya yaitu Ketua, Sekretaris, Bendahara, serta 3 Divisi (Ubudiyah, Keamanan, dan Kebersihan. Pada waktu yang bersamaan, pengasuh PPME Nuris 2 juga meresmikan dan melantik pengurus “ISD (Institute of Scientific Development)”. Lembaga ini didirikan guna mengelola seluruh kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan yang ada di PPME Nuris 2, mulai dari merancang konsep, menyusun jadwal, menyediakan pengajar,

⁶⁸ “Wajah Baru Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur NURIS 2,” diakses 20 Februari, 2025, <https://pesantrennuris.net/2016/12/wajah-baru-pondok-pesantren-mahasiswa-entrepreneur-nuris-2/>

hingga dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap semua kegiatan yang berlangsung.⁶⁹

B. Penyajian Data

Penyajian Data yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif, yang dimana dalam analisis ini dilakukan pengumpulan data kemudian disusun, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan diteliti.⁷⁰ Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan berjumlah 12 pernyataan diantaranya 3 pernyataan dari variabel X_1 , 3 pernyataan dari variabel X_2 , 3 pernyataan dari variabel X_3 dan 3 pernyataan dari variabel Y. kuesioner yang akan dibagikan kepada santri berisikan pernyataan mengenai pengaruh pengetahuan tentang pengertian, prinsip, produk, dan minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

1. Karakteristik Identitas Responden

Responden yang ada dalam penelitian ini merupakan santri pondok pesantren Nuris sebanyak 70 orang yang telah mengisi kuosioner dan sudah disebarakan oleh peneliti. Terdapat beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini yang berdasarkan usia dan jurusan.

⁶⁹ “Wajah Baru Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur NURIS 2,” diakses 20 Februari, 2025, <https://pesantrennuris.net/2016/12/wajah-baru-pondok-pesantren-mahasiswa-entrepreneur-nuris-2/>

⁷⁰ Sugiyono, 105

a. Karakteristik Berdasarkan Gender

Tabel 4. 1 Karakteristik berdasarkan gender

Gender	Frekuensi	Presentase
Perempuan	70	100%
Total	70	100%

Sumber: Data Kuesioner, diolah peneliti

Berdasarkan keterangan pada Tabel 4.1 mengenai hasil distribusi frekuensi responden menurut gender, dapat diperoleh bahwa responden dalam penelitian ini adalah perempuan karena di pondok pesantren Nuris 2 ini hanya terdiri dari santri mahasiswi saja.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang berfungsi untuk menentukan bahwa pernyataan-pernyataan dapat dikatakan valid atau tidak. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan yang ada dalam kuesioner menggambarkan secara akurat apa yang akan diukur oleh penelitian tersebut.⁷¹

Uji ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian yang menggunakan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan pengambilan minat menggunakan berdasarkan taraf signifikan menggunakan (df) *degree of freedom*. Rumus nya menggunakan $df = n-2$ dengan tingkat signifikansi sebesar 10%. Sebuah instrumen

⁷¹ Rusydi A. Siroj, Win Afgani, "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 2.

dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam penelitian ini nilai n sebesar 70 adalah besarnya jumlah sampel sehingga diperoleh $df = 68$ dengan taraf signifikansi 10%, dapat diketahui r_{tabel} sebesar 0,306 sehingga $r_{hitung} > 0,306$ maka dapat dinyatakan valid. Berikut dilampirkan hasil uji validitas yang sudah peneliti dapatkan terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan Pengertian (X₁)

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.505**	.574**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	.505**	1	.662**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	.574**	.662**	1	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
Total_X1	Pearson Correlation	.807**	.860**	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pernyataan variabel pengetahuan pengertian (X_{1.1}) diketahui $0,807 > 0,306$ maka dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan kedua (X_{1.2}) diketahui $0,860 > 0,306$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan ketiga (X_{1.3}) diketahui $0,879 > 0,306$ juga dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil

perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk variabel pengaruh pengetahuan tentang pengertian (X_1) terhadap minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris) dinyatakan valid.

Tabel 4. 3
Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan Prinsip (X_2)

Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.595**	.773**	.905**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.595**	1	.695**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	.773**	.695**	1	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
Total_X2	Pearson Correlation	.905**	.834**	.928**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pernyataan variabel pengetahuan prinsip ($X_{2.1}$) diketahui $0,905 > 0,306$ maka dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan kedua ($X_{2.2}$) diketahui nilai $0,834 > 0,306$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan ketiga ($X_{2.3}$) diketahui $0,922 > 0,306$ juga dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil

perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk variabel pengaruh pengetahuan tentang prinsip (X_2) terhadap minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris) dinyatakan valid.

Tabel 4. 4
Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan Produk (X_3)

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.712**	.732**	.887**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
X3.2	Pearson Correlation	.712**	1	.862**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
X3.3	Pearson Correlation	.732**	.862**	1	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
Total_X3	Pearson Correlation	.887**	.931**	.942**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pernyataan variabel pengetahuan produk ($X_{3.1}$) diketahui $0,887 > 0,306$ maka dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan kedua ($X_{3.2}$) diketahui $0,931 > 0,306$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan ketiga ($X_{3.3}$) diketahui $0,942 > 0,306$ juga dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil

perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk variabel pengaruh pengetahuan tentang prinsip (X_3) terhadap minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris) dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Validitas Minat Menggunakan (Y)

Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.688**	.658**	.896**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
Y.2	Pearson Correlation	.688**	1	.619**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
Y.3	Pearson Correlation	.658**	.619**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
Total_Y	Pearson Correlation	.896**	.869**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pernyataan variabel minat menggunakan ($Y_{1.1}$) diketahui $0,896 > 0,306$ maka dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan kedua ($Y_{1.2}$) diketahui $0,869 > 0,306$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan ketiga ($Y_{1.3}$) diketahui $0,867 > 0,306$ juga dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil

perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk variabel Y yaitu minat menggunakan dalam penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris) dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang menampilkan hasil pengukuran yang relatif sama dari subjek yang sama, selama aspek yang diukur tidak berubah atau konsisten. Pengujian ini dilakukan untuk indikator yang dinyatakan valid oleh pengujian validitas. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, meskipun jika nilai yang dihasilkan 0,60 – 0,70 maka masih dapat diterima. Dalam penelitian ini tingkat atau taraf signifikan menggunakan 0,60 yang setara dengan 0,6 dengan ketentuan jika nilai $\text{Alpha} > 0,6$ maka dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai $\text{Alpha} < 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel atau tidak memenuhi syarat hasil dari *Cronbach Alpha*.⁷² Hasil analisa data menggunakan SPSS terlihat seperti pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 6
Hasil Pengujian Variabel X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	3

⁷² Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS," diakses 20 Februari, 2025, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada Tabel 4.6 diperoleh nilai dari *Cronbach Alpha* sebesar 0,806. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tentang pengertian (X_1) dalam penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris) adalah reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ yaitu $0,806 > 0,60$.

Tabel 4. 7
Hasil Pengujian Variabel X_2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	3

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada Tabel 4.7 diperoleh nilai dari *Cronbach Alpha* sebesar 0,865. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tentang pengertian (X_2) dalam penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris) adalah reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ yaitu $0,865 > 0,60$.

Tabel 4. 8
Hasil Pengujian Variabel X_3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	3

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada Tabel 4.8 diperoleh nilai dari *Cronbach Alpha* sebesar 0,908. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tentang pengertian (X_3) dalam penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris) adalah reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ yaitu $0,908 > 0,60$.

Tabel 4. 9
Hasil Pengujian Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	3

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada Tabel 4.9 diperoleh nilai dari *Cronbach Alpha* sebesar 0,850. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tentang pengertian (X_3) dalam penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris) adalah reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ yaitu $0,850 > 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian dari asumsi-asumsi regresi linear berfungsi untuk menghindari munculnya penyimpangan dalam menganalisis data dan juga untuk menghindari keasalahan yang spesifik dari model regresi linear yang telah digunakan. Menurut Ghozali, Untuk menentukan

ketepatan model yang akan digunakan perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik meliputi, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan juga uji heteroskedastisitas.⁷³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut terdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi dapat dikatakan baik apabila residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak berdistribusi normal maka kesimpulan pada statistik dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan dua metode yaitu uji grafik normal probability plot dan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Pada uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, apabila diperoleh nilai signifikansi $> 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara multivariat (teknik yang digunakan untuk menganalisis dari satu variabel secara bersamaan). Pada uji grafik normal probability plot, jika pada grafik ini terlihat titik-titik menyebar secara berhimpitan disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis maka dinyatakan residual data terdistribusi normal.⁷⁴ Hasil uji normalitas menggunakan SPSS terlihat Pada Tabel 4.10.

⁷³ Ghozali, 159.

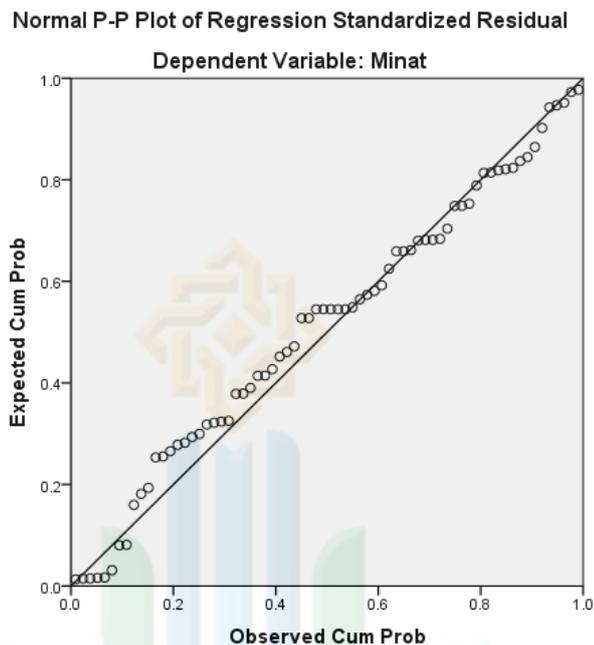
⁷⁴ Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS," diakses 20 Februari, 2025, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>

Tabel 4. 10
Hasil uji statistik OneSample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40549200
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.057
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Berdasarkan uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov* pada Tabel 4.10. dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang dieproleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Hasil tersebut lebih dari taraf signifikansi $> 0,1$. Maka bisa disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.



Gambar 4. 2

Hasil Uji grafik normal probability plot

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Berdasarkan hasil uji grafik normalitas P-Plot bisa dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan tidak menjauh lebar lebih dari garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan terdistribusi secara normal.

Hal ini dapat disimpulkan, bahwa berdasarkan hasil uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dan uji grafik normalitas P-Plot pada uji normalitas pada penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris) adalah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan tahapan uji yang selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis berganda. Tujuan adanya uji ini digunakan untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel terikat. Untuk menentukan ada atau tidak nya terjadi problem multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Nilai yang menunjukkan tidak terjadi problem multikolinieritas adalah nilai VIF < 10, dan *Tolerance* harus > 0,1.⁷⁵ Berikut ini dilampirkan hasil uji multikolinearitas seperti pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 11
Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t				
1	(Constant)	1.902	1.144		1.663	.101			
	Pengertian	.304	.117	.299	2.589	.012	.513	1.949	
	Prinsip	.235	.130	.239	1.813	.074	.394	2.536	
	Produk	.289	.118	.301	2.456	.017	.457	2.191	

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada Tabel 4.11 dapat diperoleh nilai dari *Tolerance* dan VIF variabel pengaruh

⁷⁵ Sahid Raharjo, "Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS," diakses 20 Februari, 2025, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>

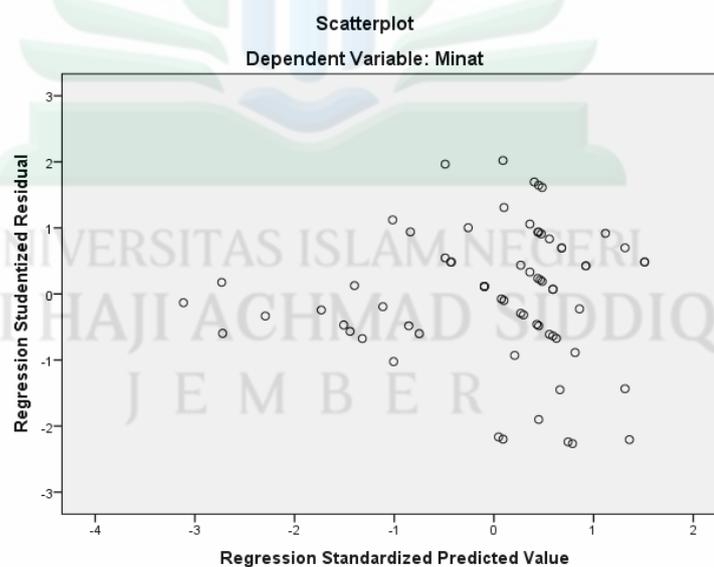
pengetahuan tentang pengertian (X_1) memperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,513 dan nilai VIF sebesar 1,949. Pada variabel prinsip (X_2) diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0.394 dan nilai VIF sebesar 2,536. Pada variabel produk (X_3) diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,457 dan nilai VIF sebesar 2,191. Maka dapat disimpulkan hasil dari nilai *Tolerance* dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen yaitu variabel pengertian, prinsip, dan produk dalam penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris) menunjukkan tidak adanya problem multikolinearitas karena nilai *Tolerance* setiap variabel independen $> 0,1$ dan nilai VIF setiap variabel independen < 10 . Maka hasil dari nilai tersebut sudah layak untuk melakukan uji yang selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Bentuk dari regresi yang baik adalah homokedastisitas atau yang tidak terjadi problem dari heteroskedastisitas. Pada penelitian ini pengujian menggunakan uji statistik glejser dan uji grafik

Scatterplot. Uji statistik glejser yaitu dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolut residual dan meregresnya dengan variabel independen dalam model regresi. Apabila diperoleh nilai signifikansi untuk variabel independen $> 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heteroskedastisitas. Sedangkan, uji grafik *Scatterplot* yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.⁷⁶ Pada Gambar 4.3 Merupakan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS.



Gambar 4. 3

Hasil Uji Grafik Scatterplot

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Berdasarkan hasil dari uji grafik *Scatterplot* pada Gambar 4.3 menunjukkan bahwa plot terdistribusi secara merata diatas dan di bawah sumbu 0 dan tidak membentuk suatu pola, sehingga

⁷⁶ Sahid Raharjo, "Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS," diakses 20 Februari, 2025, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>

dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Akan tetapi untuk menguatkan hasil uji ini perlu dilakukan uji statistik glejser.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Statistik Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.481	.704		-.683	.497
	Pengertian	.034	.072	.078	.474	.637
	Prinsip	.074	.080	.176	.930	.356
	Produk	.019	.072	.046	.260	.795

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Berdasarkan hasil dari analisa perhitungan menggunakan SPSS, nilai uji statistik glejser signifikan dari semua variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,1$, untuk variabel pengertian (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,637. Pada variabel prinsip (X_2) memiliki nilai signifikansi 0,356. Pada variabel produk (X_3) memiliki nilai signifikansi 0,795.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil dari uji grafik *Scatterplot* dan hasil uji statistik glejser dinyatakan semua variabel independen yaitu variabel pengertian, prinsip dan produk dalam penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris) tidak terjadi problem heteroskedastisitas dan sudah layak dilanjutkan dengan uji berikutnya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).⁷⁷ Dasar pengambilan keputusan untuk uji t, antara lain sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Cara agar mengetahui nilai t_{tabel} didapatkan dengan rumus $t_{tabel} = (a/2; n-k-1)$. nilai n adalah jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 70 orang. Nilai k adalah jumlah variabel independen yaitu 3. Sehingga diperoleh nilai $df = 70-3-1$ diperoleh hasil $df = 66$. Untuk nilai a yaitu minat menggunakan penelitian yaitu $0,1 / 2 = 0,1$. Maka dapat diketahui bahwa nilai t_{tabel} dari $df = 66$ dengan tingkat kepercayaan 0,1 adalah 1,668. Hasil uji t (parsial) pada penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.13.

⁷⁷ Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS," diakses 20 Februari, 2025, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>

Tabel 4. 13
Uji Hipotesis dengan Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.902	1.144		1.663	.101
	Pengertian	.304	.117	.299	2.589	.012
	Prinsip	.235	.130	.239	1.813	.074
	Produk	.289	.118	.301	2.456	.017

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Analisis hasil dari Uji T adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Pengertian Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

Hipotesis:

H₀₁: Variabel pengetahuan pengertian tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris)

H_a₁: Variabel pengetahuan pengertian berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

Berdasarkan hasil analisa menggunakan SPSS, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,589 dan nilai signifikansi 0,012. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,589 > 1,668$ dan nilai signifikansi $< 0,1$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H₀

ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel pengaruh pengetahuan pengertian (X_1) terhadap minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

2. Pengaruh Pengetahuan Prinsip Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

Hipotesis:

H_{02} : Variabel pengetahuan prinsip tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

H_{a2} : Variabel pengaruh pengetahuan prinsip berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

Berdasarkan hasil analisa menggunakan SPSS, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 1,813 dan nilai signifikansi 0.074. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $1,813 < 1,668$ dan nilai signifikansi $> 0,1$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel pengaruh pengetahuan prinsip (X_2) terhadap minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

3. Pengaruh Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

Hipotesis:

H₀: Variabel pengetahuan pengertian tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

H_a: Variabel pengaruh pengetahuan produk berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

Berdasarkan hasil analisa menggunakan SPSS, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,456 dan nilai signifikansi 0,017. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,456 > 1,668$ dan nilai signifikansi $< 0,1$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel pengaruh pengetahuan produk (X₃) terhadap minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

b. Uji F (Simultan / bersama-sama)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya setiap variabel independen dalam model regresi mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau tidak. Berikut cara menghitung uji F:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,1$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,1$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Berikut ini hipotesis yang digunakan dalam uji f (simultan) pada penelitian ini antara lain:

H_{04} : Variabel pengetahuan pengertian, prrinsip, dan produk tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat menggunakan rekening syariah (studi pada pondok pesantren Nuris)

H_{a4} : Variabel pengetahuan pengertian, prrinsip, dan produk berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat menggunakan rekening syariah (studi pada pondok pesantren Nuris)

Nilai F_{tabel} dapat dihitung dengan rumus:

$$F_{tabel} = k; n - k$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Variabel independen

Pada penelitian ini variabel independen terdapat 3. Nilai n merupakan jumlah sampel yang akan digunakan, yaitu sebanyak 70 orang. Sehingga perhitungan nilai $F_{\text{tabel}} = 3 ; 70-3$ diperoleh hasil $F_{\text{tabel}} = 3 ; 67$. Jika dilihat dari distribusi F_{tabel} nilai dari $3 ; 67$ yaitu sebesar 2,17. Hasil uji F (simultan) dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 14
Hipotesis dengan Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.683	3	54.894	26.581	.000 ^b
	Residual	136.303	66	2.065		
	Total	300.986	69			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Produk, Pengertian, Prinsip						

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS pada Tabel 4.14, nilai F hitung yang dihasilkan sebesar 26,58 dan nilai signifikansi 0,00. Dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan nilai $26,58 > 2,17$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,01$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari kontrol nilai yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen pengertian, prinsip, dan produk berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

4. Uji Regresi Linear Berganda

Proses pengujian hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam suatu persamaan (regresi) disebut dengan analisis regresi linier berganda. Untuk mengetahui bagaimana dua atau lebih variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y), digunakan analisis regresi berganda.⁷⁸ Pada penelitian ini dilakukan uji analisis regresi linier berganda pada variabel pengetahuan pengertian (X₁), pengetahuan prinsip (X₂), dan pengetahuan produk (X₃) terhadap minat menggunakan rekening syariah (Y). Hasil pengujian menggunakan SPSS dalam penelitian ini terlihat pada Tabel 4.15.

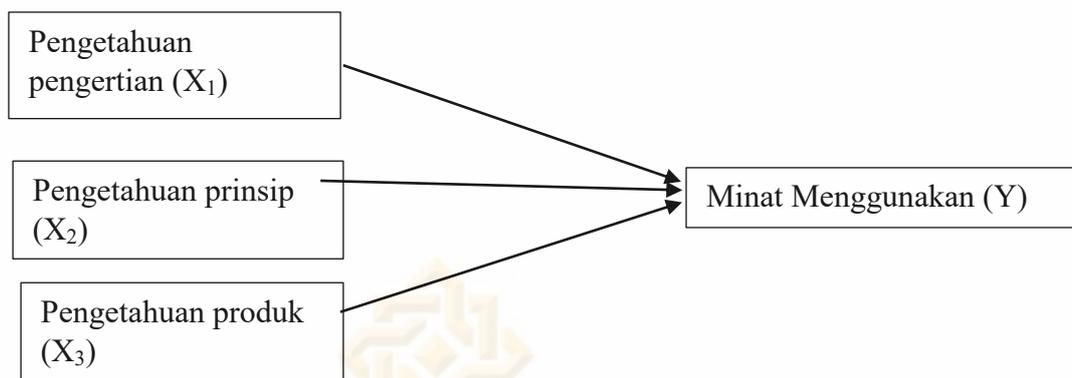
Tabel 4. 15
Uji Hipotesis dengan Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.902	1.144		1.663	.101
	Pengertian	.304	.117	.299	2.589	.012
	Prinsip	.235	.130	.239	1.813	.074
	Produk	.289	.118	.301	2.456	.017

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

⁷⁸ Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Analisis Regresi Multiples (Berganda) dengan SPSS," diakses 20 Februari, 2025, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-regresi-multipes-dengan-spss.html>



Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh persamaan model regresi

linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,902 + 0,304 + 0,235 + 0,289 + e$$

$$Y = 2,73 + e$$

Maka dapat disimpulkan:

- a. Nilai koefisien konstanta bernilai positif yaitu 2,73. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pemahaman pengertian (X_1), prinsip (X_2), produk (X_3) sebesar 0% dan tidak mengalami perubahan sehingga nilai konstan sebesar 2,73. Dapat disimpulkan bahwa nilai variabel independen mempengaruhi nilai variabel dependen
- b. Pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,304. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel pemahaman pengertian (X_1) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat menggunakan bank syariah (Y). Dapat disimpulkan bahwa apabila nilai variabel pemahaman pengertian

- (X_1) naik, maka nilai variabel minat menggunakan bank syariah (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0,304.
- c. Pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,235. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel pemahaman prinsip (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat menggunakan bank syariah (Y). Dapat disimpulkan bahwa apabila nilai variabel pemahaman prinsip (X_2) naik, maka nilai variabel minat menggunakan bank syariah (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0.235.
- d. Pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai b_3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar 0,289. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel pemahaman produk (X_3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel minat menggunakan bank syariah (Y). Dapat disimpulkan bahwa apabila nilai variabel pemahaman produk (X_3) naik, maka nilai variabel minat menggunakan bank syariah (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0,289.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R Square atau R^2) yang digunakan guna mengukur pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi atau besarnya pengaruh

variabel independen digunakan untuk mengukur besar kecilnya kontribusi variabel independen terhadap variasi (kenaikan/penurunan) variabel dependen, yang terdiri dari pengaruh pengetahuan tentang pengertian, prinsip, produk dan minat secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan rekening syariah (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Nuris).⁷⁹ Hasil uji koefisien determinasi atau (R^2) dalam penelitian ini terlihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4. 16
Uji Hipotesis dengan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.547	.527	1.437
a. Predictors: (Constant), Produk, Pengertian, Prinsip				
b. Dependent Variable: Minat				

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS V23

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS pada Tabel 4.16, nilai R Square yang dihasilkan sebesar 0,547. Nilai tersebut memiliki arti bahwa semua variabel independen (pengertian, prinsip, dan produk) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menggunakan rekening syariah sebesar 54,7%. Sedangkan 45,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman pengertian, prinsip, dan produk mempengaruhi sebesar

⁷⁹ Sahid Raharjo, "Makna Koefisien Determinasi (R Square) dalam Analisis Regresi Linear Berganda," diakses 20 Februari, 2025, <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>

54.7% terhadap minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

D. Pembahasan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel pengetahuan tentang pengertian, prinsip, dan produk terhadap minat menggunakan rekening syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

1. Pengaruh Pengetahuan Tentang Pengertian Bank Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

Pengetahuan pengertian adalah pemahaman seseorang individu tentang perbankan syariah secara luas. Semakin mereka tahu bahwa di Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional maka mudah diterima untuk lebih memilih menggunakan rekening syariah. Variabel pengaruh pengetahuan tentang pengertian dalam penelitian ini adalah persepsi seseorang santri yang menggunakan rekening syariah. Pada penelitian ini terdapat indikator variabel pengetahuan pengertian (X_1), diantaranya meliputi: Kemampuan memahami, penerapan dasar, pemahaman konsep, merupakan pemahaman santri tentang perbedaan operasional antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.

Berdasarkan hasil dari uji T (Parsial) dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,589 dan nilai signifikansi 0,01 jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,589 > 1,996$ dan nilai signifikansi $< 0,01$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pada

penelitian pada penelitian ini variabel pengaruh pengetahuan tentang pengertian (X_1) mempunyai pengaruh pada minat menggunakan rekening syariah.

Variabel pengetahuan tentang pengertian berpengaruh terhadap keputusan santri Pondok Pesantren Nuris dalam menggunakan rekening syariah. Pengetahuan seorang santri terhadap Bank Syariah akan mempengaruhi mereka dalam menggunakan rekening syariah, yang nantinya akan mempengaruhi niat mereka untuk menggunakannya. Bank Syariah perlu menjaga kepercayaan nasabah agar tidak menurun. Meningkatkan kepercayaan dalam operasional Bank Syariah, dan juga dapat dipercaya oleh nasabah karena operasional yang dijalankan oleh Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional. Bank syariah mengoperasikan dananya berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist. Pemahaman mengenai Bank Syariah serta perbedaannya dengan Bank Konvensional berperan dalam mempengaruhi minat santri untuk menggunakan rekening syariah. Mengetahui berbagai produk seperti tabungan, deposito, pembiayaan, serta akad-akad yang diterapkan dalam Bank Syariah menjadi hal yang penting guna meningkatkan jumlah nasabah. Pengetahuan yang baik tentang Bank Syariah dapat mendorong minat santri untuk beralih menggunakan rekening syariah. Jika mereka memahami bahwa Bank Syariah beroperasi sesuai dengan prinsip Islam, maka kemungkinan mereka memilih Bank Syariah dibandingkan Bank Konvensional akan semakin besar.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Ali Akbar Hasibuan pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung.⁸⁰

2. Pengaruh Pengetahuan Prinsip Bank Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

Pengetahuan prinsip adalah pemahaman seseorang individu tentang prinsip-prinsip yang ditekankan pada perbankan syariah. Semakin mereka tahu bahwa di Bank Syariah berbeda dalam menjalankan prinsip-prinsipnya dengan Bank Konvensional maka mudah diterima untuk lebih memilih menggunakan rekening syariah. Variabel pengaruh pengetahuan prinsip dalam penelitian ini adalah pemahaman seseorang santri yang menggunakan rekening syariah. Pada penelitian ini terdapat indikator variabel pengetahuan prinsip (X_2), diantaranya meliputi: Pemahaman akad-akad syariah, pemahaman prinsip syariah, prinsip keadilan dan transparansi, adalah pemahaman santri tentang Bank Syariah menggunakan prinsip bagi hasil yang dimana kesepakatan pembagian keuntungan dan risiko ditanggung antara dua pihak atau lebih yang telah disepakati diawal.

Berdasarkan hasil dari uji T (Parsial) bisa diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar 1,813 dan nilai signifikansi 0,01 jadi disimpulkan bahwa

⁸⁰ Ali Akbar Hasibuan, "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Santri terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah pada Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung" (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2020), 78.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $1,813 < 1,996$ dan nilai signifikansi $< 0,01$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya pada penelitian pada penelitian ini variabel pengaruh pengetahuan prinsip (X_2) tidak mempunyai pengaruh pada minat menggunakan rekening syariah.

Variabel pengetahuan prinsip tidak berpengaruh terhadap keputusan santri Pondok Pesantren Nuris dalam menggunakan rekening syariah. Pengetahuan seorang individu terhadap prinsip-prinsip yang dijalankan oleh Bank Syariah akan mempengaruhi mereka dalam menggunakan rekening syariah, yang nantinya akan mempengaruhi niat mereka untuk menggunakannya. Bank Syariah perlu menjaga kepercayaan nasabah agar tidak menurun. Meningkatkan kepercayaan nasabah dalam menjalankan prinsip-prinsip pada Bank Syariah. Bank Syariah dapat dipercaya oleh nasabah karena dalam menjalankan usahanya menggunakan prinsip-prinsip syariah, yang tidak menggunakan bunga, dan bersifat transparansi. Akan tetapi beberapa santri belum mengetahui lebih dalam tentang prinsip yang dijalankan oleh Bank Syariah. Prinsip yang dijalankan oleh perbankan syariah bersifat transparansi yang dimana laporan keuangannya diberikan secara terbuka. Jika santri lebih memahami prinsip yang dijalankan oleh Bank Syariah maka akan semakin meningkatkan minat mereka menggunakan rekening syariah. Santri yang memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip Bank Syariah cenderung lebih berminat dalam menggunakan rekening syariah. Jika mereka menyadari bahwa sistem perbankan syariah terbebas dari riba dan

ketidakpastian, kemungkinan besar mereka akan lebih memilih rekening syariah. Sebaliknya, jika pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip tersebut masih terbatas, minat mereka juga cenderung lebih rendah. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi yang lebih luas sangat diperlukan agar santri dapat memahami serta tertarik untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Jalin Ridha Fithra pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan prinsip berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah pada Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta.⁸¹

3. Pengaruh Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Rekening Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Nuris).

Pengetahuan produk adalah tentang seberapa tahu seorang individu tentang produk-produk yang dijalankan pada perbankan syariah. Semakin mereka tahu bahwa di Bank Syariah memiliki produk-produk yang bermacam-macam dan menjalankan produknya dengan menggunakan akad-akad syariah, berbeda dengan Bank Konvensional maka mudah diterima untuk lebih memilih menggunakan rekening syariah. Variabel pengaruh pengetahuan produk dalam penelitian ini adalah pemahaman seseorang santri yang menggunakan rekening syariah. Pada penelitian ini terdapat indikator variabel pengetahuan produk (X_3), diantaranya

⁸¹ Jalin Ridha Fithra, "Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Bank Syariah pada Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta)" (Skripsi, UIN Yogyakarta, 2017), 91.

meliputi: Produk bank syariah, produk-produk pembiayaan bank syariah, akad yang digunakan dalam produk tersebut, adalah pemahaman santri tentang Bank Syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad ijarah (sewa menyewa) dalam akad ini nasabah dapat memperoleh manfaat dari barang atau jasa dari bank dalam jangka waktu tertentu dengan membayar sewa. Pemahaman santri tentang Bank Syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad murabahah (jual beli) pembiayaan ini dilakukan melalui jual beli barang dengan penambahan margin atau keuntungan bagi Bank. Pemahaman santri tentang Bank Syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad musyarakah (bagi hasil) pembiayaan ini berasal dari modal kerja dan pembiayaan proyek atau usaha.

Berdasarkan hasil dari uji T (Parsial) diketahui nilai t_{hitung} adalah 2,456 dan nilai signifikansi 0,01 jadi bisa disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,456 > 1,996$ dan nilai signifikansi $< 0,01$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya pada penelitian pada penelitian ini variabel pengaruh pengetahuan prroduk (X_3) mempunyai pengaruh pada minat menggunakan rekening syariah.

Variabel pengetahuan produk berpengaruh terhadap keputusan santri Pondok Pesantren Nuris dalam menggunakan rekening syariah. Pengetahuan seorang individu terhadap produk-produk yang dijalankan oleh Bank Syariah akan mempengaruhi mereka dalam menggunakan rekening syariah, yang nantinya akan mempengaruhi niat mereka untuk menggunakannya. Bank Syariah perlu menjaga kepercayaan nasabah

agar tidak menurun. Meningkatkan kepercayaan nasabah dalam menjalankan menggunakan produknya menggunakan akad-akad. Bank Syariah dapat dipercaya oleh nasabah karena dalam menjalankan usahanya menggunakan produk yang terdapat akad atau perjanjian diawal dari nasabah dengan Bank Syariah. Semakin luas pemahaman santri mengenai berbagai produk Bank Syariah, semakin besar peluang mereka tertarik untuk menggunakan rekening syariah. Jika produk yang tersedia sesuai dengan kebutuhan serta mudah diakses, maka minat mereka terhadap layanan perbankan syariah akan meningkat. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan tentang produk Bank Syariah dapat menurunkan ketertarikan santri untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Jalin Ridha Fithra pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan produk berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah pada Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta.⁸²

4. Pengaruh Pengetahuan Pengertian, Prinsip, dan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Rekening Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Nuris).

Berdasarkan hasil dari Uji F (Simultan) yang sudah didapatkan, dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $49,02 > 2,17$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,01$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

⁸² Jalin Ridha Fithra, "Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Bank Syariah pada Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta)" (Skripsi, UIN Yogyakarta, 2017), 91.

yang artinya semua variabel independen yang terdiri dari pengaruh pengetahuan Pengertian (X_1), Prinsip (X_2), dan Produk (X_3) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris).

Pada hasil uji dari Koefisien Determinasi, nilai *R Square* diperoleh sebesar 0,605 yang artinya adalah semua variabel independen (pengetahuan tentang pengertian, prinsip, dan produk) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menggunakan rekening syariah adalah sebesar 60,5%. Sedangkan 39,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini berarti bahwa jika semakin besar pengaruh yang diberikan oleh variabel (pengetahuan pengertian, prinsip, dan produk) terhadap variabel dependen (minat menggunakan rekening syariah) maka akan dapat meningkatkan jumlah nasabah pada Bank Syariah terutama pada kalangan santri Pondok Pesantren Nuris.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh pengetahuan tentang pengertian, prinsip dan produk berpengaruh terhadap minat menggunakan rekening syariah pada Santri Pondok Pesantren Nuris. Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan;

1. Pengaruh pengetahuan pengertian Bank syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan rekening syariah Pada Santri Pondok Pesantren Nuris. Pengetahuan pengertian berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan rekening syariah yang dibentuk oleh operasional pada Bank Syariah sesuai dengan syariat Islam atau berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, berbeda dengan Bank Konvensional yang operasioanalnya menggunakan bunga. Pengetahuan pengertian menentukan keputusan nasabah untuk menggunakan rekening syariah yang berarti bahwa semakin besar nasabah mengetahui lebih dalam tentang Bank Syariah maka akan semakin meningkatkan ketertarikan seseorang untuk menggunakan rekening syariah. Hasil pada uji regresi menunjukkan (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,304. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel pemahaman pengertian (X_1) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat menggunakan bank syariah (Y). Dapat disimpulkan bahwa apabila nilai variabel pemahaman pengertian (X_1) naik, maka nilai

variabel minat menggunakan bank syariah (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0,304.

2. Pengetahuan prinsip pada Bank Syariah terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan rekening syariah Pada Santri Pondok Pesantren Nuris. Transaksi menggunakan akad-akad, menggunakan prinsip bagi hasil, Bank Syariah berlandaskan nilai Islam tidak mempengaruhi santri dalam memutuskan menggunakan rekening syariah. Hal ini dikarenakan sebagian santri masih belum memahami prinsip-prinsip yang dijalankan oleh Bank Syariah dan menganggap prinsip pada Bank syariah sama dengan Bank konvensional. Hasil pada uji regresi menunjukkan (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,235. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel pemahaman prinsip (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat menggunakan bank syariah (Y). Dapat disimpulkan bahwa apabila nilai variabel pemahaman prinsip (X_2) naik, maka nilai variabel minat menggunakan bank syariah (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0,235.
3. Pengetahuan produk Bank syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan rekening syariah Pada Santri Pondok Pesantren Nuris. Pengetahuan produk berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan rekening syariah yang dibentuk dari produk-produk yang dijalankan oleh Bank Syariah yang terdapat akad atau perjanjian diawal antara nasabah dengan Bank Syariah yang sesuai dengan syariat Islam. Pengetahuan produk menentukan keputusan

nasabah untuk menggunakan rekening syariah yang berarti bahwa semakin besar nasabah mengetahui jenis-jenis produk Bank Syariah maka akan semakin meningkatkan ketertarikan seseorang untuk menggunakan rekening syariah. Hasil pada uji regresi menunjukkan (nilai koefisien regresi X_3) sebesar 0,289. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel pemahaman produk (X_3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel minat menggunakan bank syariah (Y). Dapat disimpulkan bahwa apabila nilai variabel pemahaman produk (X_3) naik, maka nilai variabel minat menggunakan bank syariah (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0,289.

4. Berdasarkan hasil dari uji f (simultan) yang menunjukkan pengaruh pengetahuan pengertian, prinsip, dan produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan rekening syariah Pada Santri Pondok Pesantren Nuris. Maka dapat disimpulkan jika semakin besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (pengetahuan pengertian, prinsip, dan produk) terhadap variabel dependen (minat menggunakan) maka akan meningkatkan jumlah nasabah Bank Syariah terutama pada kalangan santri Pondok Pesantren Nuris. Hasil pada uji F nilai F hitung yang dihasilkan sebesar 26,58 dan nilai signifikansi 0,00. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $26,58 > 2,17$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari kontrol nilai yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa semua

variabel independen pengertian, prinsip, dan produk berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat menggunakan rekening syariah

B. Saran-Saran

1. Bagi Pembaca

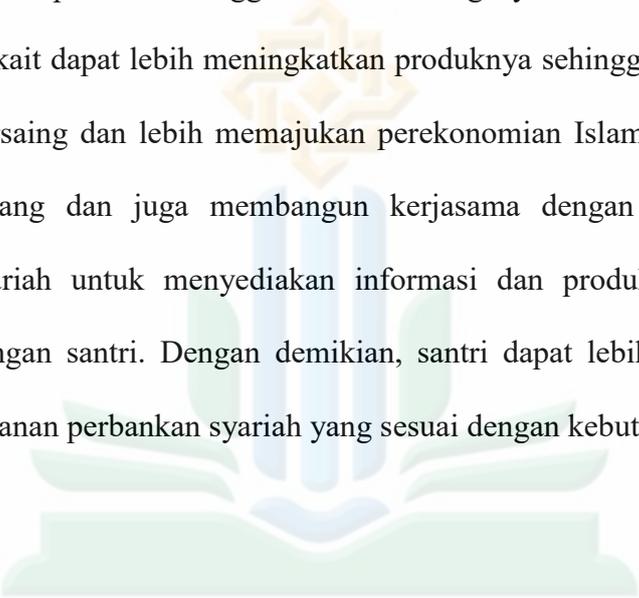
Pembaca dapat mengetahui bahwa tingkat pengetahuan santri terkait pengertian, prinsip, dan produk Bank Syariah mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan rekening syariah, terutama pada kalangan santri dan masyarakat umum, disarankan untuk memperdalam pengetahuan tentang prinsip-prinsip, dan produk yang dijalankan oleh Bank Syariah. Memahami konsep dasar dan manfaat dari produk perbankan syariah dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih bijak dalam pengelolaan keuangan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebagai referensi data mengenai pengembangan pengetahuan tentang pengertian, dan produk Bank Syariah pada santri dan minat menggunakan rekening syariah, dan juga disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel yang tidak mempengaruhi minat santri atau variabel pengetahuan prinsip dalam menggunakan rekening syariah agar santri lebih memahami apa yang belum diketahui pada Bank Syariah. Penelitian lanjutan ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika penggunaan perbankan syariah di kalangan santri.

3. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini telah ditemukan bahwa pengetahuan pengertian, prinsip dan produk pada Bank Syariah memberikan pengaruh positif terhadap minat menggunakan rekening syariah sehingga bagi instansi terkait dapat lebih meningkatkan produknya sehingga bank syariah dapat bersaing dan lebih memajukan perekonomian Islam di masa yang akan datang dan juga membangun kerjasama dengan lembaga keuangan syariah untuk menyediakan informasi dan produk yang lebih dekat dengan santri. Dengan demikian, santri dapat lebih mudah mengakses layanan perbankan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2).
- Ahmad Kurniawan, Z., & Faizah, I. (2022). Analisis Pengungkapan Sumber dana Penggunaan Dana Kebajikan Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia. *Al - Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 3(1).
- Ahyar, M. K. (2017). *Literasi Keuangan Syariah Dalam Konteks Pondok Modern (Studi Kasus Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan)*.
- Ain, N. (2015). *Persepsi Santri Terhadap Bank Syariah (STudi Kasus Di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Cabang Puce'e Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai)*.
- Annisa, A., & Keguruan, D. (2019). *Pemikiran Mohammad Natsir Tentang Pendidikan Islam dan Perannya Dalam Mendorong Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia*.
- Aulia, S. (2022). Teori Pengetahuan dan Kebenaran dalam Epistemologi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5.
- Bakhtiar, N. (2018). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*.
- "Bank Indonesia." Laporan tentang inklusi dan literasi keuangan syariah. Diakses 02 Oktober, 2024. <https://www.bi.go.id>.
- "Bank Syariah Indonesia." Profil Bank Syariah Indonesia. Diakses 02 Oktober, 2024. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>.
- Budhi Wilardjo, S. (2005). Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syari'ah di Indonesia. *VALUE ADDED*, 2(1).
- Damayanti, E., Reysma Pinkytama, N., Mulin Nikmah, R., Yunita Prihartini, L., & Zunaidi, A. (2024). Harmonisasi Prinsip Syariah dan Good Corporate Governance: Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Membangun Institusi Keuangan Syariah yang Tangguh. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 3(1). <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>
- Dzofir, M., & Nur, D. M. (2021). *Moderasi Beragama Dalam Tradisi Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Nuris Jember)*. www.penerbitlinea.com
- Fanshurna, T., Sukmawati, & Gedhe Pangestu, A. (2023). Strategi Pemasaran Produk Tabungan Mudharabah Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di

- KSPPS BMT NU. *Journal Of Indonesian Social Society*, 1(3), 114–119. <https://doi.org/10.59435/jiss.v1i5.189>
- Fauzy, T. O., Purwadi, A., & Hakim, R. (2019). *Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. 4(2), 181–206. www.OJK.go.id
- Ferdian, Karuru, P., Handoko, Y., Zulfah, Permata Martawijaya, A., Sumiati, Syafruddin, Sulaeman, Mumtahanah, Kabanga, & Theresyam, & Wahdaniya. (2024). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*.
- Firmansyah, M. A. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. <https://www.researchgate.net/publication/329587407>
- Fithra, J. R. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta)*.
- Hardiansyah A. (2013). Teori Pengetahuan Edmund Husserl. *Jurnal Substantia*, 15(2).
- Hasibuan, A. A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)*.
- Hasibuan, M. (2016). *Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Mudaeabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.*
- Hayati, S., Andre Saputra, L., & Tinggi Ilmu Akuntansi Nasional, S. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah. *Business Management*, 2(1). <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/Bisnis>
- Hidayatullah, M. F., Indahwati, A., Setianingrum, N., & Ahmadio. (2023). Strategi Pemasaran Produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2836–2842. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4123>
- Maimun, & Tzahira, D. (2022). Prinsip Dasar Perbankan Syariah. *Al-Hiwalah : Journal Syariah Economic Law*, 1(2), 125–142. <https://doi.org/10.47766/alhiwalah.v1i2.878>
- Marliana Susianti, O., & Srifariyati. (2024). Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9(1), 18. <https://doi.org/10.37728/jpr.v9i1.1066>

- Masykuroh, E. (2018). *Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Prinsip Syariah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Memilih Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Lingkungan Warga Dusun*. <http://www.bnisyariah.co.id>
- Muflihah, H., Sanusi, Nuraeni, A., & Inayatullah, D. (2023). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Santri Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Hani Muflihah, Dkk*, 6(2).
- Nafis, A. W. (2020). Islam, Peradaban Masa Depan. *Al Hikmah*, 18(2). <http://alhikmah.iain-jember.ac.id/>
- Nurbaiti, Supaino, & Fadhilah, D. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah*. 1(2).
- “Otoritas Jasa Keuangan (OJK).” Laporan tahunan dan statistik perbankan syariah di Indonesia. Diakses 02 Oktober, 2024. www.ojk.go.id.
- Panuju, R. (2018). *Komunikasi sebagai Kegiatan Komunikasi sebagai Ilmu*.
- “Pondok Pesantren Nuris.” Wajah Baru Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur NURIS 2. Diakses 20 Februari, 2025. <https://pesantrennuris.net/2016/12/wajah-baru-pondok-pesantren-mahasiswa-entrepreneur-nuris-2/>.
- Pratiwi, A. A., Wibawa, B. M., & Baihaqi, I. (2020). Identifikasi Atribut Sepeda Motor Listrik terhadap Niat Membeli: Kasus di Indonesia. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, 9(1).
- Pratiwi, A., Wahyuningsih, L., & Auliya Az, S. (2023). Sosialisasi Pelayanan dan Produk di Bank Muamalat KCP Banyuwangi. *JPML*, 1(2).
- Prayoga, D. I. (2020). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Santri Memilih Produk Bank Syariah (Studi Komparasi Pada Pondok Pesantren Walisongo Lampung Tengah Dan Pondok Pesantren Darussalam Lampung Selatan*.
- Raharjo, Sahid. “Cara Melakukan Analisis Regresi Multiples (Berganda) dengan SPSS.” Diakses 20 Februari, 2025. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-regresi-multipes-dengan-spss.html>.
- Raharjo, Sahid. “Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS.” Diakses 20 Februari, 2025. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>.

- Raharjo, Sahid. "Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS." Diakses 20 Februari, 2025. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>.
- Raharjo, Sahid. "Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS." Diakses 20 Februari, 2025. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>.
- Raharjo, Sahid. "Makna Koefisien Determinasi (R Square) dalam Analisis Regresi Linear Berganda." Diakses 20 Februari, 2025. <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>.
- Raharjo, Sahid. "Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS." Diakses 20 Februari, 2025. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>.
- Raharjo, Sahid. "Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS." Diakses 20 Februari, 2025. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>.
- Rahmawaty, A. (2014). Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syari'ah Semarang. *ADDIN*, 8(1).
- Riskyono, N. I. (2017). *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Siswa-Santri Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta)*.
- Sarja, & Aziz, M. A. (2024). Pengaruh Kualitas Layanan Perbankan Syariah Terhadap Kepuasan Nasabah. (Studi Kasus Tabungan Nasabah Bank Bri Syariah). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6.
- Sidi, V., & Melina, F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. *Islamic Business and Finance (IBF)*, 4(2).
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., Zahira, G., & Salsabila. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Nalisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3).
- Sulfiani. (2019). *Asosiasi Tingkat Pengetahuan Santri Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo)*.

- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies*, 5(3).
- Suryani, Yuni. “Pengaruh Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi.” Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.
- Tambunan, A., & Syuhud, M. (2023). *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Oenyediaan Infrastruktur Melalui Skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Berdasarkan Ketersediaan Layanan*.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*.
<https://www.researchgate.net/publication/344211045>
- Zain, A. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)*.
- Zain, A., Fitriani Djollong, A., Supadmi, Mp., Kamal Ahmad, A., Nurmina, Mp., & Walid, A. (2022). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN REKENING SYARIAH (Studi Pada Pondok Pesantren Nuris)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Pengertian (X1) 2. Pengetahuan Prinsip (X2) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama-nama bank syariah 2. Perbedaan bank syariah dan bank konvensional 3. Operasional bank syariah dan bank konvensional 1. Transaksi menggunakan akad-akad 2. Menggunakan prinsip bagi hasil 3. Bank syariah berlandaskan nilai Islam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan memahami 2. Penerapan dasar 3. Pemahaman konsep 1. Pemahaman akad-akad syariah 2. Pemahaman prinsip syariah 3. Prinsip keadilan dan transparansi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Primer (angket/kuesioner) 2. Data sekunder (internet) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kuantitatif 2. Jenis penelitian kausal komparatif' Teknik sampel menggunakan <i>non probability sampling</i> dengan menggunakan rumus <i>purposive sampling</i> 3. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus <i>lemeshow</i> $n = \frac{Z^2 1 - \alpha / 2 p (1 - p)}{d^2}$ Menggunakan skala likert 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pengetahuan tentang pengertian perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan rekening syariah pada Pondok Pesantren Nuris? 2. Apakah pengetahuan tentang prinsip perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan rekening syariah pada Pondok Pesantren Nuris? 3. Apakah pengetahuan tentang produk

	<p>3. Pengetahuan Produk (X3)</p> <p>4. Keputusan Menggunakan (Y)</p>	<p>1. Menggunakan akad ijarah</p> <p>2. Menggunakan akad murabahah</p> <p>3. Menggunakan akad musyarakah</p> <p>1. Dalam mengoperasikannya dananya sesuai dengan prinsip Islam</p> <p>2. Sifat transparansi</p> <p>3. Terdapat akad dan perjanjian di awal</p>	<p>1. Produk bank syariah</p> <p>2. Produk-produk pembiayaan bank syariah</p> <p>3. Akad yang digunakan dalam produk tersebut</p> <p>1. Pertimbangan nilai syariah</p> <p>2. Pertimbangan keamanan dan kepercayaan</p> <p>3. Kesesuaian produk syariah</p>	<p>Metode analisis data:</p> <p>a. Uji validitas</p> <p>b. Uji reliabilitas</p> <p>c. Uji asumsi klasik</p> <p>d. Uji normalitas</p> <p>e. Uji multikolonieritas</p> <p>f. Uji heteroskedastisitas</p> <p>g. Uji hipotesis</p> <p>h. Uji T</p> <p>i. Uji F</p> <p>j. Uji R2</p> <p>k. Analisis regresi linier berganda</p>	<p>perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan rekening syariah pada Pondok Pesantren Nuris?</p> <p>4. Apakah pengetahuan tentang pengertian, prinsip, dan produk berpengaruh terhadap minat santri dalam menggunakan rekening Syariah pada Pondok Pesantren Nuris?</p>
--	---	--	--	--	---

Lampiran 2**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurrika Septa Alfianti
NIM : 212105010065
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN REKENING SYARIAH (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Nuris)”

Secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 02 Desember 2024

Yang menyatakan,



Nurrika Septa Alfianti

NIM 212105010065

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN REKENING SYARIAH (Studi Kasus Pondok Pesantren Nuris)

Assalamualaikum Warahmarullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, nama saya Nurrika Septa Alfianti, Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember. Berikut ini merupakan kuesioner penelitian untuk skripsi saya, yang ditujukan kepada santri Nuris Jember yang menggunakan rekening syariah. Saya mohon agar bersedia untuk mengisi kuesioner ini. Kesediaan anda dalam mengisi kuosioner ini semoga diganti kan dengan pahala dan rezeki yang berlimpah, amiinn.

Terimakasih, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama:

Jenis kelamin:

Santri Nuris:

- Ya
- Tidak

Daftar Pernyataan

1. (X₁) Pengaruh pengetahuan tentang pengertian perbankan syariah
 - a. Saya mengetahui beberapa nama Bank Syariah di Indonesia
 - b. Saya mengetahui lembaga perbankan dibagi menjadi 2 yaitu Bank Syariah dan Bank Konvensional
 - c. Adanya perbedaan operasional antara Bank Syariah dan Bank Konvensional
2. (X₂) Pengaruh pengetahuan tentang prinsip perbankan syariah
 - a. Transaksi di Bank Syariah menggunakan akad-akad syariah
 - b. Bank Syariah menggunakan prinsip bagi hasil yang dimana kesepakatan pembagian keuntungan dan risiko ditanggung antara dua pihak atau lebih yang telah disepakati diawal

- c. Bank Syariah adalah Bank berlandaskan nilai Islam yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah
3. (X₃) Pengaruh pengetahuan tentang produk perbankan syariah
 - a. Di Bank Syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad ijarah (sewa menyewa) dalam akad ini nasabah dapat memperoleh manfaat dari barang atau jasa dari bank dalam jangka waktu tertentu dengan membayar sewa
 - b. Di Bank Syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad murabahah (jual beli) pembiayaan ini dilakukan melalui jual beli barang dengan penambahan margin atau keuntungan bagi bank
 - c. Di Bank Syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad musyarakah (bagi hasil) pembiayaan ini berasal dari modal kerja dan pembiayaan proyek atau usaha
4. (Y) Minat menggunakan rekening syariah
 - a. Saya berminat menjadi nasabah Bank Syariah karena dalam mengoperasikan dananya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist
 - b. Saya berminat menjadi nasabah Bank Syariah karena tidak menggunakan sistem bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil dan juga bersifat transparansi
 - c. Saya berminat menjadi nasabah Bank Syariah karena terdapat akad dalam perjanjian awal yang memberikan kejelasan dan transparansi serta bank lebih amanah dalam mengelola dana

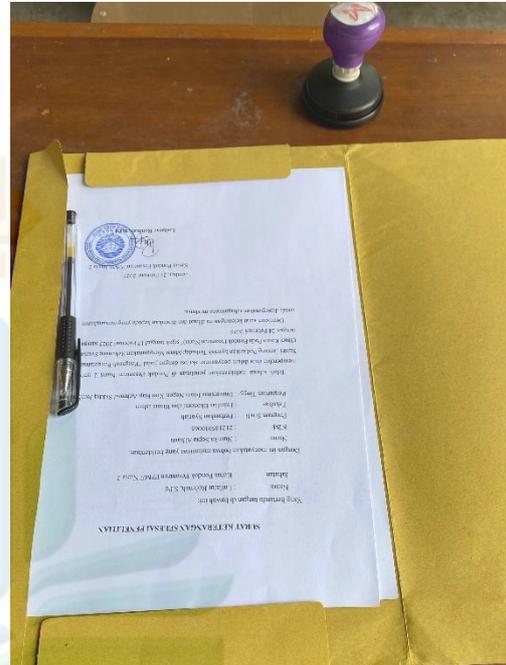
Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)

Sangat Setuju (SS)

Lampiran 4

DOKUMENTASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-181 /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2025 18 Februari 2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pengurus Pondok Pesantren Nuris
 Jl. Jumat No. 09 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nurrika Septa Alfianti
 NIM : 212105010065
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Nuris) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ah. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lampiran 6

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatur Rohmah, S.Pd
Jabatan : Ketua Pondok Pesantren PPME Nuris 2

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi yang beridentitas:

Nama : Nurrika Septa Alfianti
NIM : 212105010065
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Nuris 2 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Nuris)" sejak tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan 24 Februari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Februari 2025

Ketua Pondok Pesantren PPME Nuris 2


Lailatur Rohmah, S.Pd


Lampiran 7

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN PADA PONDOK
PESANTREN NURIS 2

No.	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1.	23 September 2024	Konfirmasi terkait judul penelitian	
2.	17 Februari 2025	Pengajuan Surat Ijin Penelitian	
3.	19 Februari 2025	Pengambilan surat ijin penelitian	
4.	19 Februari 2025	Wawancara kepada ketua Pondok Pesantren Nuris 2 Ustadzah Lailatur Rohmah, S.Pd. serta meminta data santri dan pengambilan kuesioner.	
5.	22 Februari 2025	Meminta data presensi santri	
6.	24 Februari 2025	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 24 Februari 2025

Mengetahui,

Ketua Pondok Pesantren PPME Nuris 2



Lailatur Rohmah, S.Pd

Lampiran 8

TABULASI DATA

Pengetahuan Pengertian			Total X1	Pengetahuan Prinsip			Total X2
X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3	
5	3	5	13	5	5	5	15
4	4	3	11	3	5	5	13
4	5	5	14	3	5	5	13
3	3	4	10	2	4	3	9
5	5	5	15	5	5	5	15
3	5	5	13	4	4	4	12
4	4	5	13	5	4	4	13
3	5	5	13	4	3	5	12
5	5	5	15	5	4	5	14
4	4	4	12	4	3	4	11
3	4	4	11	3	4	4	11
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	5	5	5	15
3	4	3	10	3	4	4	11
4	5	4	13	3	4	4	11
4	4	4	12	5	4	4	13
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	4	13	4	4	4	12
4	5	4	13	5	5	4	14
5	5	5	15	5	5	5	15
4	5	5	14	4	4	4	12
4	5	4	13	4	4	4	12
4	4	5	13	5	4	5	14
5	4	5	14	4	4	5	13
4	5	5	14	4	4	4	12
4	5	4	13	4	5	4	13
4	5	4	13	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12
4	3	3	10	3	3	3	9
4	5	5	14	4	4	5	13
5	5	4	14	4	4	4	12
4	4	5	13	5	4	4	13
2	2	2	6	3	3	3	9
3	3	3	9	2	2	2	6
2	3	2	7	1	3	2	6
4	4	4	12	5	5	5	15
4	4	5	13	5	4	5	14
4	5	5	14	4	4	4	12
2	3	3	8	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	4	10	4	4	4	12

4	4	4	12	5	5	5	15
4	5	4	13	4	5	4	13
5	5	5	15	4	4	4	12
4	4	4	12	5	5	5	15
4	5	5	14	5	4	4	13
4	4	5	13	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	5	11	4	4	4	12
2	3	3	8	2	3	1	6
4	4	4	12	3	3	3	9
4	4	3	11	4	3	4	11
4	2	3	9	4	3	4	11
4	4	4	12	4	4	4	12
3	5	4	12	5	4	5	14
3	5	5	13	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	4	4	11
4	5	5	14	5	5	5	15
4	5	5	14	4	4	5	13
4	5	5	14	5	4	5	14
3	4	4	11	4	4	4	12
4	5	4	13	5	4	5	14
2	4	4	10	4	4	4	12
3	4	4	11	3	3	3	9
4	4	4	12	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12
2	2	2	6	3	3	3	9
4	3	4	11	4	4	4	12
5	5	5	15	4	4	4	12

Pengetahuan Produk			Total X3	Minat Menggunakan			Total Y
X3.1	X3.2	X3.3		Y1.1	Y2.2	Y3.3	
4	4	4	12	4	5	5	14
5	4	4	13	3	3	3	9
4	3	3	10	4	4	4	12
4	3	3	10	3	3	3	9
5	5	5	15	5	5	5	15
5	4	5	14	5	4	5	14
5	4	4	13	5	5	4	14
5	5	5	15	3	3	5	11
5	5	5	15	3	4	4	11
3	4	4	11	4	4	4	12
4	5	4	13	4	4	5	13
4	4	5	13	4	2	3	9
5	5	5	15	4	4	4	12
3	4	3	10	4	4	4	12
4	3	3	10	4	4	4	12
4	5	5	14	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	5	5	14
5	4	4	13	4	4	5	13
5	5	5	15	5	5	5	15
5	4	4	13	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	4	13	4	5	4	13
4	4	4	12	5	5	5	15
4	4	5	13	4	5	4	13
4	5	4	13	4	5	4	13
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	5	13	5	5	5	15
3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	4	12	3	3	4	10
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	4	4	12
3	3	3	9	2	3	3	8
2	2	2	6	3	2	2	7
3	2	1	6	2	3	2	7
4	4	4	12	5	4	5	14
4	4	5	13	4	4	4	12
5	5	5	15	4	4	5	13
3	3	3	9	2	3	4	9
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	5	5	14
5	5	5	15	4	5	5	14
5	5	5	15	4	4	4	12
4	5	4	13	5	4	5	14

4	4	4	12	4	5	4	13
4	4	4	12	5	4	5	14
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	4	3	10
1	3	3	7	2	3	3	8
3	3	3	9	3	4	3	10
3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	9	3	4	3	10
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	3	11
5	4	4	13	3	3	4	10
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	4	13	3	4	3	10
5	5	5	15	4	4	5	13
4	4	4	12	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	3	4	3	10
5	5	5	15	4	5	5	14
5	5	5	15	4	4	5	13
4	4	4	12	2	3	4	9
5	5	5	15	3	4	5	12
5	4	4	13	5	5	4	14

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

HASIL PENYAJIAN DATA DAN PERHITUNGAN SPSS

A. Karakteristik Responden

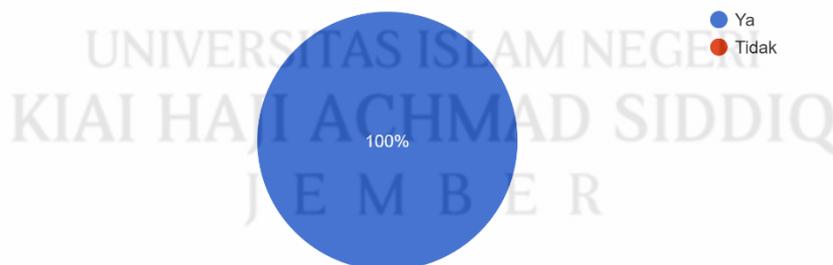
1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin
72 jawaban



2. Berdasarkan Santri Pondok Pesantren Nuris

Santri Nuris
70 jawaban



B. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Pengertian (X_1)

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.505**	.574**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	.505**	1	.662**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	.574**	.662**	1	.879**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
Total_	Pearson Correlation	.807**	.860**	.879**	1
X1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Prinsip (X₂)

Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.595**	.773**	.905**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.595**	1	.695**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	.773**	.695**	1	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
Total_X2	Pearson Correlation	.905**	.834**	.928**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Produk (X₃)

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.712**	.732**	.887**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70

X3.2	Pearson Correlation	.712**	1	.862**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
X3.3	Pearson Correlation	.732**	.862**	1	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
Total_X3	Pearson Correlation	.887**	.931**	.942**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan (Y)

Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.688**	.658**	.896**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
Y.2	Pearson Correlation	.688**	1	.619**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
Y.3	Pearson Correlation	.658**	.619**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
Total_Y	Pearson Correlation	.896**	.869**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Pengertian (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	3

2. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Prinsip (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	3

3. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Produk (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	3

4. Uji Reliabilitas Variabel Minat Menggunakan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	3

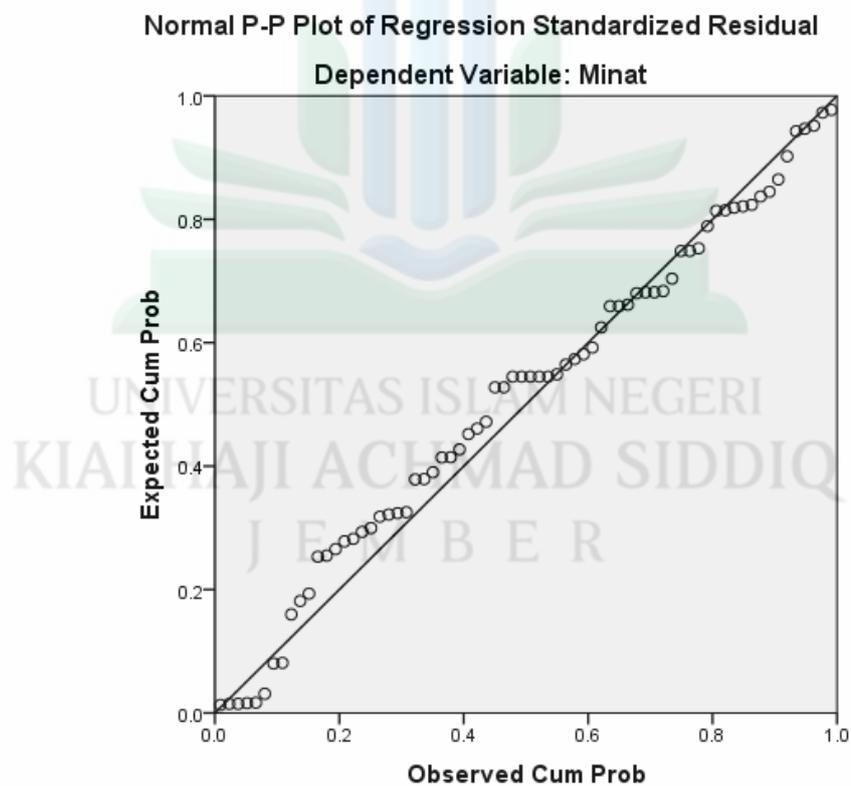
D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Metode One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40549200
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.057

	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Normalitas Metode Probability Plot



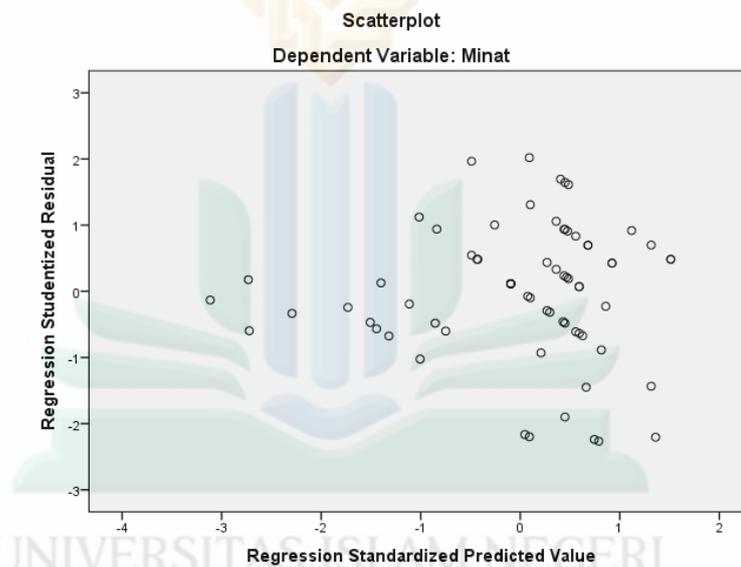
3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.902	1.144		1.663	.101		

Pengertian	.304	.117	.299	2.589	.012	.513	1.949
Prinsip	.235	.130	.239	1.813	.074	.394	2.536
Produk	.289	.118	.301	2.456	.017	.457	2.191

a. Dependent Variable: Minat

4. Uji Heteroskedastisitas metode Scatterplot



5. Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.481	.704		-.683	.497
	Pengertian	.034	.072	.078	.474	.637
	Prinsip	.074	.080	.176	.930	.356
	Produk	.019	.072	.046	.260	.795

a. Dependent Variable: ABS_RES

E. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.902	1.144		1.663	.101
	Pengertian	.304	.117	.299	2.589	.012
	Prinsip	.235	.130	.239	1.813	.074
	Produk	.289	.118	.301	2.456	.017

a. Dependent Variable: Minat

2. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.683	3	54.894	26.581	.000 ^b
	Residual	136.303	66	2.065		
	Total	300.986	69			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Produk, Pengertian, Prinsip

F. Uji Koefisien Determinasi R

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.547	.527	1.437

a. Predictors: (Constant), Produk, Pengertian, Prinsip

b. Dependent Variable: Minat

Lampiran 12

BIODATA PENULIS



A. Biodata Penulis

Nama : Nurrika Septa Alfianti
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 13 September 2003
 NIM : 212105010065
 Alamat : Dusun Kebaman RT -001/RW 002 Kec. Srono
 Kab. Banyuwangi
 No. Hp : 0881036957329
 Email : rikasepta22@gmail.com
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Perbankan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

SD	: SDN 1 Kebaman	(2009 – 2015)
SMP/MTS	: MTSN 3 Banyuwangi	(2015 – 2018)
SMA/MA	: MAN 3 Banyuwangi	(2018 – 2021)
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	(2021 – 2025)